

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
(Kelas III SDN Kataan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung)**

SKRIPSI



Oleh:

ASTI WIGATI

12.0305.0146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS**

**(Penelitian pada Siswa Kelas III SDN Kataan, Kecamatan Ngadirejo,
Kabupaten Temanggung)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Oleh:

ASTI WIGATI

12.0305.0146

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS**

(Kelas III SDN Kataan, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung)

Oleh:

Asti Wigati

12.0305.0146

Telah Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi Progam Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Pembimbing I



Dr. Purwati, MS., Kons.
NIP. 19600802 198503 2 003

Pembimbing II



Dhuta Sukmarani, M.Si
NIK. 138706114

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji

Hari : Selasa

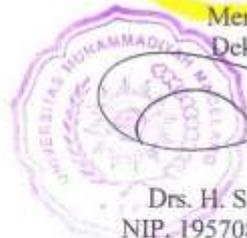
Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

Nama Terang		Tanda Tangan
1. Dr. Purwati, MS., Kons.	(Ketua / Anggota)	
2. Dhuta Sukmarani, M.Si	(Sekretaris / Anggota)	
3. Dra. Indiaty, M.Pd	(Anggota)	
4. Galih Istiningsih, M.Pd.	(Anggota)	

Mengesahkan

Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asti Wigati

N.P.M : 12.0305.0146

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap
Peningkatan Hasil Belajar IPS (Kelas III SDN Kataan,
Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan

Yang Membuat Pernyataan



Asti Wigati
12.0305.0146

MOTTO

"Kalau Anda menginginkan perubahan kecil dalam hidup, ubahlah perilaku Anda. Tetapi bila Anda menginginkan perubahan yang besar dan mendasar, ubahlah pola pikir Anda."

(Stephen Covey)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu menyayangi dan mendo'akanku.
2. Pendamping hidupku, yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Putraku yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kakakku yang selalu memberi dukungan.
5. Almamaterku Prodi PGSD FKIP UMM.

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR KARTUN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS

(Kelas III SDN Kataan, Ngadirejo, Kabupaten Temanggung)

**ASTI WIGATI
12.0305.0146**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar IPS. Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest posttest* dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Kataan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*). Analisis yang digunakan uji *t (paired sampel t-test)*.

Hasil penelitian ini adalah penggunaan media gambar kartun berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberi media gambar kartun. Rata-rata nilai *pretest* sebelum menggunakan media gambar kartun adalah 51.30, sedangkan nilai *posttest* sesudah perlakuan yaitu 73.84. Peningkatan hasil belajar IPS tersebut dilihat dari hasil uji *t paired sample* yang menunjukkan nilai signifikansi = 0,000 (kurang dari 0,05) dan besar dari $t_{hitung} = -10,079$ (tanda “minus” menunjukkan ada yang beda) lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,063. Hal tersebut berarti ada peningkatan hasil belajar IPS yang signifikansi setelah dilakukan treatment, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

Kata kunci : *media gambar kartun, hasil belajar IPS*

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kehadiran Alloh SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS” dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menginspirasi dalam setiap langkah perjuangan umat islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah memberi bantuan berupa moral dan material selama penulisan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ir.Eko Widodo, MT selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs.H. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku ketua Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dr. Purwati, M.Pd, Kons. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini selesai.
5. Dhuta Sukmarani, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi semangat dan membantu mangarahkan, membimbing dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini selesai.
6. Bpk Poniman S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Kataan yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.

7. Segenap keluarga besar SDN Kataan yang telah membantu berpartisipasi selama proses penelitian.
 8. Ibu dan Ayah tersayang yang selalu mendoakan ku agar meraih kesuksesan.
 9. Teman-teman mahasiswa yang selalu memberi motivasi
- Semoga amal kalian di beri pahala yang melimpah oleh Alloh SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Temanggung, Januari 2017

Asti Wigati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hasil Belajar IPS	5
1. Pengertian Hasil Belajar	5
a. Faktok yang Mempengaruhi Hasil Belajar	6
2. Pengertian IPS.....	6
a. Tujuan IPS	7
b. Ruang Lingkup IPS	8
B. Media Gambar Kartun	9

1. Pengertian Media Gambar	9
a. Manfaat Media Gambar	9
b. Jenis Media Gambar.....	9
c. Kelebihan Media Gambar	10
d. Kekurangan Media Gambar	10
2. Pengertia Kartun	10
a. Karakteristik Kartun	11
b. Memilih dan Menilai Kartun	11
c. Kegunaan Kartun	13
d. Pengertian Media Gambar Kartun	14
e. Penggunaan Media Gambar Kartun	16
C. Pengaruh Penguanaan Media Gambar Kartun	
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS	17
D. Kerangka Berfikir	18
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Identifikasi Fariabel Penelitian	20
C. Definisi Operasi Variabel Penelitian	21
D. Subjek Penelitian	22
E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Desain Penelitian	24
G. Prosedur Penelitian	24
H. Metode Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Perencanaan Penelitian	29
2. Pelaksanaan Penelitian	30
3. Data Hasil Penelitian	32
a. Data Hasil Pretest	32
b. Data Hasil Posttest	34

c. Data Hasil Pretest dan Posttest	35
4. Hasil uji Normalitas Data	37
5. Hasil Pengujian Hipotesis	38
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
1. Kesimpulan Teoritis	42
2. Kesimpulan Hasil Penelitian	42
3. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Distribusi Hasil Nilai <i>Pretest</i>	32
Tabel 4.2. Data Distribusi Hasil Nilai <i>Posttest</i>	34
Tabel 4.3. Perbedaan Rata-Rata Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Hipotesis	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	19
Gambar 3.1. Perbandingan Nilai r_{tabel} dan r_{hitung} Item Soal	26
Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i>	33
Gambar 4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i>	35
Gambar 4.3. Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Izin Penelitian	43
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	44
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Ahli	45
Lampiran 4. Instrument Penelitian	50
Lampiran 5. Nilai Hasil Pre Test dan Post Test	126
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Soal	128
Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Soal	141
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Data	142
Lampiran 9. Hasil Uji T	143
Lampiran 10. Pelaksanaan Pembelajaran	144
Lampiran 11. Buku Bimbingan Skripsi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat proses belajar mengajar adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah pembelajaran, merupakan aktivitas yang paling utama dalam proses pendidikan disekolah. Ini berarti bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran tidak lepas dari peran serta guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, materi, media, dan tujuanya.

Hal yang diperhatikan dalam pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik dalam pembelajaran, harus dikuasai oleh guru. guru dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan serta tingkat kesulitan dari materi tersebut.

Guna mencapai keberhasilan pembelajaran dan proses pengajaran efektif, guru harus mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi tidak bertumpuh pada satu media. Media yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan, kemampuan siswa dan kemampuan guru.

Kegiatan pembelajaran, dimungkinkan adanya berbagai media yang digunakan. Guna memilih media yang baik dan tepat perlu membandingkan beberapa media yang akan digunakan. Dalam hal ini penulis menggunakan

media gambar kartun untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Jika suatu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya terpaku pada satu pembelajaran saja, maka siswa akan mudah bosan dan materi tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti di SDN Kataan kecamatan Ngadirejo, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit oleh siswa. Siswa sulit memahami materi IPS karena metode yang digunakan guru dalam mengajarkan IPS hanya ceramah saja. Pembelajaran ini menyebabkan siswa menjadi pasif menjelaskan penjelasan guru. Pembelajaran cenderung abstrak karena siswa hanya membayangkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga materi yang diserap tidak optimal. Salah satunya materi IPS yang dirasa sulit oleh siswa di kelas III. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest siswa kelas III SDN Kataan pada materi IPS yang tergolong rendah yaitu rata-rata 51,30. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran siswa pasif mendengarkan penjelasan guru dan menghafal materi yang disampaikan guru. Dan siswa akan mudah lupa jika materi banyak tersebut dihafalkan saja. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru berpengaruh terhadap daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran yang berpusat pada guru membuat siswa menjadi pasif.

Pembelajaran media gambar kartun mempunyai beberapa jenis media gambar kartun. Menurut Riyanto (2008:26-30) jenis media gambar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah.
- b. Foto aktual; gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian atau problem aktual.
- c. Gambar atau foto reklame; gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial. Gambar ini terdapat dalam surat kabar, majalah-majalah, buku-buku, poster-poster. Gambar ini dapat digunakan sebagai media pendidikan dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan sosial, bahasa dan lain-lain.
- d. Gambar atau foto simbolik; jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang maka kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan suatu kehidupan manusia yang mendalam.

Anjayudin (2014) bahwa manfaat media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Apriyanti dan Rima (2014) yang menyatakan bahwa media gambar kartun dapat meningkatkan motivasi siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas III di SDN Kataan Ngadirejo Temanggung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu “Adakah pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar IPS di SDN Kataan Ngadirejo Temanggung?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap hasil belajar IPS kelas III SDN Kataan Ngadirejo Temanggung

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Dengan penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media gambar kartun terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

2. Secara Praktis

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPS

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2009:22). Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan dan menyelesaikan suatu hal setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Sudjana (2009: 3) menjelaskan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup tiga ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, perencanaan tujuan instruksioanal yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang di inginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Sukmadinata (2009:102-103) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

a. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Baik buruknya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri berupa faktor psikologis dan faktor eksternal. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting dalam memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Menurut Slameto (2010 54-64), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern faktor yang ada di luar individu

2. Pengertian IPS

IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi (Kasim, 2008:4). Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan wawasan berkenaan dengan

peristiwa-peristiwa dengan wilayah-wilayah, sedangkan sejarah memberikan kebulatan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Kosasi Djahiri dalam Yaba (2006:5) menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Sedangkan menurut Leonard (Kasim, 2008:4) mengemukakan bahwa IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa / kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

a. Tujuan IPS

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah :

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

b. Ruang Lingkup IPS

Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- 3) Sistem Sosial dan Budaya.
- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

B. Media Gambar Kartun

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar menurut Riyanto (2008:24) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.

a. Manfaat Media Gambar

Anjayudin (2014) bahwa manfaat media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Apriyanti dan Rima (2014) yang menyatakan bahwa media gambar kartun dapat meningkatkan motivasi siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

b. Jenis Media Gambar

Menurut Riyanto (2008:26-30) jenis media gambar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah.
- 2) Foto aktual; gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian atau problem aktual.
- 3) Gambar atau foto reklame; gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial. Gambar ini terdapat dalam surat kabar, majalah-majalah, buku-buku, poster-poster. Gambar ini dapat digunakan sebagai media pendidikan dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan sosial, bahasa dan lain-lain.

- 4) Gambar atau foto simbolik; jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang maka kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan suatu kehidupan manusi yang mendalam.

Pada penelitian ini menggunakan jenis gambar atau reklame karena dengan jenis gambar ini siswa akan lebih tertarik dan lebih mudah diikuti oleh siswa sehingga pelajaran yang diberikan lebih dipahami oleh siswa.

c. Kelebihan Media Gambar

Sudjana dan Rivai (2008:49) mengungkapkan beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut:

- 1) Konkrit, lebih realistis dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal.
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan indera
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks
- 5) Murah harganya dan mudah diperoleh.

d. Kekurangan Media Gambar

Menurut Hamalik (2008:84) kelemahan media gambar yaitu penggunaan media gambar akan tidak efektif lagi, apabila terlalu sering digunakan dalam satu waktu tertentu.

2. Pengertian Kartun

Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan dan karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun memiliki peran sebagai alat bantu yang mempunyai manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam suatu urutan logis atau mengandung makna.

a. Karakteristik Kartun

Kartun yang baik hanya mengandung satu gagasan saja. Ciri khas kartun memakai karikatur, sindiran yang dilebih-lebihkan perlambang dan humor pilihan. Kekuatan kartun untuk mempengaruhi pendapat umum, terletak pada kekompakannya.

b. Memilih dan Menilai Kartun

Untuk tujuan pembelajaran seorang guru hendaknya mampu menilai dan memilih kartun yang baik dan berkualitas sehingga akan membantu terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Untuk tujuan ini, maka seorang guru dalam memilih dan menilai kartun yang akan digunakan untuk media pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Pemakaian Sesuai Dengan Tingkat Pengalaman

Pertimbangan pertama adalah arti kartun hendaklah dimengerti oleh para siswa pada saat kartun tersebut digunakan. Misalnya kartun mengenai bantuan luar negeri atau perang dingin, akan kecil artinya bagi murid kelas enam yang belum mempelajari judul- judul tersebut.

2) Kesederhanaan

Memperkirakan arti kartun dapat dimengerti, berarti ada beberapa perwatakan fisik yang diinginkan dari kartun- kartun yang baik. Satu diantaranya adalah kesederhanaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kartun- kartun yang baik hanya berisi hal yang penting- penting saja. Kemampuan imajinasi dan daya cipta artistik pencipta kartun tampak dari keseluruhan pengaruh yang dapat dicapai melalui unsur-unsur fisik dan gagasannya. Perwatakan fisik lainnya adalah singkatnya keterangan.

Beberapa kartun bahkan tidak memerlukan keterangan sama sekali, karena lukisan itu sendiri telah menyampaikan gagasan tanpa bantuan kata-kata. Walaupun kartun sosial politik biasanya memerlukan keterangan namun harus jelas singkat langsung. Penjelasan yang panjang lebar tidak perlu jika kartun dibentuk serta dibuat dengan baik.

3) Lambangnya yang Jelas

Ciri ketiga dari kartun yang efektif adalah kejelasan dari pengertian-pengertian simbolis. Lambang-lambang yang menggambarkan konsep-konsep yang lebih abstrak seperti hak-hak negara, kemanusiaan, dan kemerdekaan sulit disampaikan. Dalam hal ini maka kemampuan si pencipta kartun diharapkan kepada tantangan yang berat. Sehubungan dengan itu para guru haruslah berhati- hati

dalam memilih kartun- kartun dengan lambang- lambangnya dan tidak terlalu sukar dipahami oleh siswa.

c. Kegunaan Kartun

1) Sebagai motivasi

Sesuai dengan wataknya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang berguna di kelas. Beberapa kartun dengan topik yang sedang hangat, bilamana cocok dengan tujuan- tujuan pengajaran, merupakan pembuka diskusi yang efektif.

2) Sebagai ilustrasi

Kartun dapat digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran. Namun guru perlu selektif dalam memilih kartun untuk menjaga reaksi lelucon yang murni diantara siswa dan tidak kehilangan perhatian kepada bagian- bagian yang terinci yang tidak ada hubungannya dengan maksud pembuat kartun.

3) Sebagai kegiatan siswa

Jenis lain dari kartun yang dipergunakan adalah kreasi kartun, kartun yang dibuat siswa sendiri. Para siswa membuat kartun untuk menumbuhkan minat, misal dalam kampanye kebersihan, keselamatan mengemudi dan lain- lain.

d. Pengertian Media Gambar Kartun

Kata kartun berasal dari bahasa Inggris yaitu *cartoon*. Kartun adalah lukisan tentang peristiwa-peristiwa harian yang digambarkan secara menyenangkan. Kartun sebagai sejenis lukisan yang mengisahkan hal sehari-hari secara jenaka. Kartun mempunyai daya menarik yang unik serta boleh mempengaruhi sikap dan perlakuan pembaca. Kalau kartun mengena, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama diingatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang disalin untuk mempengaruhi opini masyarakat. Kartun sebagai alat bantu mempunyai peran penting dalam pembelajaran, terutama untuk menjelaskan rangkaian isi, bahan dalam suatu urutan logis atau mengandung makna.

Gambar (kartun), benda dan simbol sangat bermanfaat untuk mengingatkan memori siswa pada semua pesan yang telah diberikan siswa dengan bantuan gambar, benda dan simbol, kita dapat mengulang penjelasan dengan cara yang berbeda: yaitu dengan membuat perumpamaan dengan gambar, dengan menunjukan secara langsung sebuah ilustrasi atau benda, atau bahkan dengan memberikan bahasa isyarat yang dapat dipahami oleh siswa dan guru.

Menurut Arif S. Sudiman dkk mengemukakan “kelebihan-kelebihan media gambar kartun sebagai berikut:

- 1) Gambar bersifat konkrit.
- 2) Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalhpahaman.
- 5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Arif S. Sudiman dkk juga mengatakan “selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan perespsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks, kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan “bahwa gambar kartun adalah salah satu bentuk komunikasi grafis, yaitu suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menanyakan suatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang harus disampaikan dan menuangkannya kedalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan symbol-simbol serta karakter yang mudah

dikenal dan dimengerti dengan cepat. Adapun ide utamanya adalah senyum dan tertawa, kesan kritis dan humor yang diberikan kartun menyebabkan informasi yang disampaikan tahan lama dalam ingatan anak

e. Penggunaan Media Gambar Kartun

Pada pertemuan pertama pembelajaran menggunakan gambar kartun dengan ukuran 29cm x 14,85cm mengenai lingkungan alam. Kemudian siswa di bagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok memperoleh gambar yang berbeda-beda, kelompok 1 mendapatkan gambar tentang sungai, kelompok 2 mendapatkan gambar tentang danau, kelompok 3 mendapatkan gambar gunung, sedangkan kelompok 4 mendapatkan gambar tentang laut. Kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya tentang deskripsi lingkungan alam sesuai kelompoknya dan 2 anak mewakili kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan tentang gambar tersebut.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran menggunakan gambar kartun dengan ukuran 29cm x 14,85cm mengenai lingkungan buatan. Setiap kelompok memperoleh gambar yang berbeda-beda, kelompok 1 mendapatkan gambar tentang bendungan, kelompok 2 mendapatkan gambar tentang sawah, kelompok 3 mendapatkan gambar pasar, sedangkan kelompok 4 mendapatkan gambar tentang gedung. Setiap kelompok mempelajari tentang gambar tersebut kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya tentang deskripsi

lingkungan buatan sesuai kelompoknya dan 2 anak mewakili kelompok maju kedepan kelas untuk menceritakan tentang lingkungan buatan tersebut.

Pada pertemuan ketiga, pelaksanaan pembelajaran dengan gambar kartun dengan ukuran 29cm x 14,85cm untuk membedakan lingkungan alam dan buatan dan cara untuk memelihara lingkungan tersebut. Dibagikan gambar kartun kepada masing-masing kelompok dan siswa diminta untuk berdiskusi mengelompokkan gambar memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan. Setelah berdiskusi, siswa diminta untuk menempelkan gambar kartun tentang memelihara lingkungan alam pada papan tulis di kolom memelihara lingkungan alam dan gambar kartun memelihara lingkungan buatan pada papan tulis di kolom memelihara lingkungan buatan.

C. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS

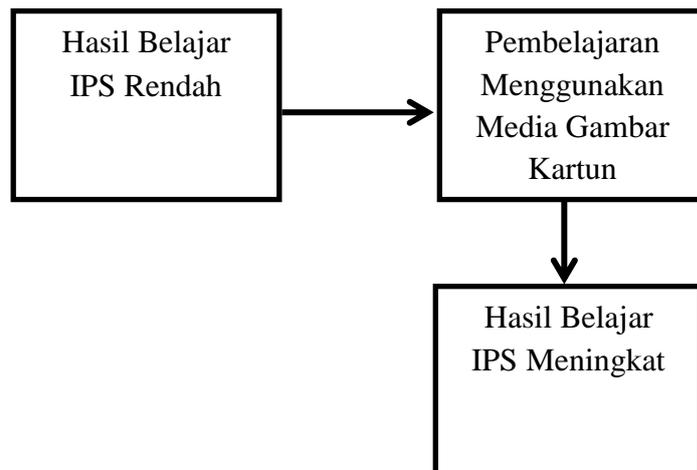
Penggunaan media gambar kartun dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Anjayudin (2014) bahwa manfaat media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Apriyanti dan Rima (2014) yang menyatakan bahwa media gambar kartun dapat meningkatkan motivasi siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dalam penelitian ini khususnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

D. Kerangka Berpikir

Proses dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan belajar mengajar IPS dengan menggunakan metode yang tepat akan memberikan kesan tersendiri terhadap peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat akan memotivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar IPS.

Dalam upaya memperbaiki mutu pembelajaran, penulis berupaya menggunakan media gambar kartun untuk peningkatan hasil belajar, sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih mudah menguasai materi yang dipelajarinya.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

E. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media gambar kartun terhadap peningkatan hasil belajar IPS Kelas III SDN Kataan Ngadirejo Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain/rancangan penelitian adalah eksperimen. Desain eksperimen adalah desain penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011: 107).

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Kelompok eksperimen pada penelitian ini diberikan perlakuan selama jangka waktu yang tertentu yang selanjutnya dilakukan pengukuran kembali untuk melihat hasil penelitian. Desain ini termasuk dalam kelompok *pre experimental designs* atau belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap *variabel dependen* (terikat) dan tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel terikat (*Dependent variabel*).

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,

2011 :61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media Gambar Kartun..

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011 :61) variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti. Dari identifikasi variabel penelitian tersebut maka definisi penelitian ini, yaitu:

1. Media gambar kartun

Karakteristik Media ada beberapa karakteristik media gambar, sebagai berikut :

- a. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek/peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.
- b. Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
- c. Ukuran gambar proposional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran sesungguhnya benda/objek yang digambar.
- d. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Gambar harus jelas

2. Hasil Belajar IPS

Secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga yaitu:

a) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar melibatkan siswa kealam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b) Ranah afektif

Ranah afektif berkemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai, dan emosi. Tingkatan-tingkatan aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks. Yaitu penerimaan, penangapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.

c) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Tingkatan-tingkatan dari aspek ini yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.

D. Subjek Penelitian (Populasi, Sampel dan Teknik Sampling)

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006: 130-131), Populasi dalam penelitian ini adalah adalah kelas III SDN Kataan Ngadirejo Temanggung, yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 132). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 26 siswa.

3. Sampling (cara pengambilan sampel)

Sampling adalah cara pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling *Non Probability* yang jenisnya sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012: 124) teknik pengambilan sampel acak sederhana (*total sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, alasan penggunaan totalsampling karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga semua dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kataan Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 26 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).

Tes yang digunkana dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

sebelum dilakukan *treatment*. Sedangkan *posttest* yaitu tes yang dilaksanakan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). *Posttest* dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar IPS siswa setelah dilakukan *treatment*.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu melaksanakan penelitian langsung ke SDN Kataan Ngadirejo Temanggung, penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat mengenai pengaruh media gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kuantitatif yaitu penelitian yang diarahkan menganalisis pengaruh media gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa SDN Kataan Ngadirejo Temanggung.

G. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi atas tiga yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Menentukan jadwal penelitian.
- b. Mempelajari materi IPS kelas III SDN Kataan Ngadirejo Temanggung.
- c. Mempersiapkan rancangan pelaksanaan perangkat pembelajaran dari materi yang diajarkan.

- d. Menyusun jadwal pelaksanaan *posttest* untuk satu pokok bahasan yang akan diajarkan selama penelitian.

4) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pada waktu penelitian:

- a. Memberikan *pretest* pada kelas yang diujikan.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar kartun.
- c. Memberikan *posttest* pada kelas yang diuji.

H. Metode Analisis Data

1. Kuantitatif

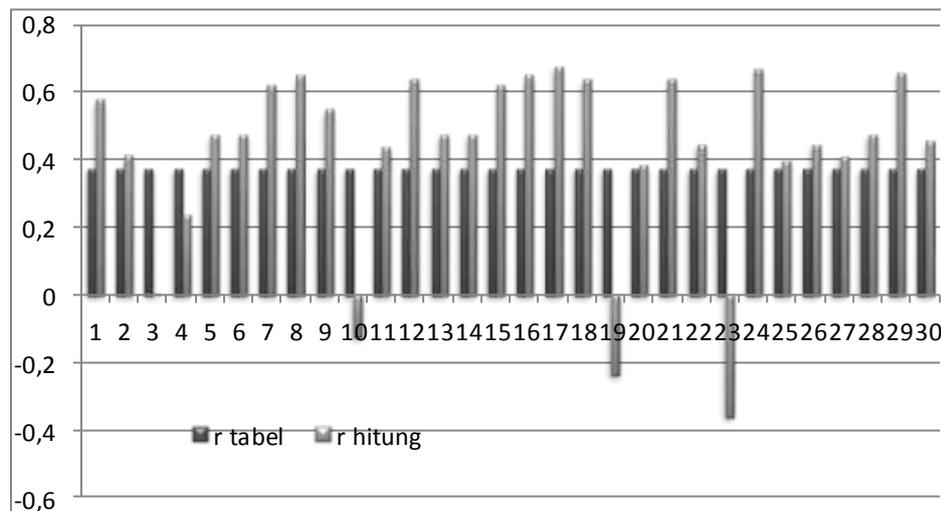
a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji validitas soal berjumlah 30 diujikan di 28 siswa di sekolah lain, dengan r_{tabel} sebesar 0,374. Dan dibandingkan dengan r_{hitung} diperoleh data sebagai berikut.



Gambar 3.1. Perbandingan Nilai r_{tabel} dan r_{hitung} Item Soal

Berdasarkan perhitungan statistik melalui SPSS, dengan nilai r_{tabel} 0,374 dan r_{hitung} , bila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dikatakan valid. Uji statistik dari 30 soal, diperoleh soal valid 25 item, dan 5 soal tidak valid yaitu item soal 3, 4, 10, 19, 23. Soal yang valid selanjutnya dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2006: 154) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Data soal evaluasi diperoleh dengan mengujikan soal di luar yang digunakan dalam penelitian, data yang sudah ada ditabulasi dengan program excel, Kemudian di analisis dengan SPSS. Diperoleh r hitung dari *alpha croanbach* sebesar 0,850, lebih besar dari 0,05 dan kurang dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa data soal evaluasi tergolong sangat reliabel, dan layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

c. Uji normalitas

Arikunto (2012: 100) menyatakan Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

d. Paired Sampel t-Test

Dependent sample t-test atau sering diistilahkan dengan paired sampel t-test adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment.

Syarat jenis uji ini adalah: (a) data berdistribusi normal; (b) kedua kelompok data adalah dependen (saling berhubungan/berpasangan); dan (c) jenis data yang digunakan adalah numeric dan kategorik (dua kelompok).

Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah:

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
---	---

(Arikunto, 2008: 79)

2. Deskriptif

Data yang dianalisis secara deskriptif, yaitu berupa data hasil analisis kuantitatif, dokumentasi dan hasil observasi. Data hasil analisis kuantitatif dari hasil tes siswa. Deskripsi dokumentasi diperoleh dari hasil dokumentasi pada saat penelitian, dan deskripsi hasil observasi yaitu yang diperoleh dari data hasil observasi guru dan siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan penelitian

Pada tahap perencanaan, sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang disiapkan antara lain : soal pretest posttest, RPP, dan media pembelajaran. Jumlah soal pretest posttest semula yang di ajukan 30 butir soal.sebelum digunakan, soal *pretest posttest* melalui uji validitas soal dengan cara diujicobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel. Pada tahap ini, peneliti mengujikan 30 soal kepada 28 responden yaitu 28 siswa kelas III di SDN Ngaren Ngadirejo, Temanggung pada hari Kamis, 10 November pada jam pertama. Alasanya pemilihan tempat uji coba soal ini dikarenakan di kelas III SDN Ngaren Ngadirejo materi ini sudah di ajarkan. Data hasil uji coba tersebut selanjutnya diolah menjadi uji validitas dan uji reliabilitas soal. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing butir soal valid atau tidak. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur ataukah tidak (konsisten). Uji validitas dan uji reliabilitas soal pada penelitian ini dilakukan dengan progam SPSS versai 16.0. dan hasil uji validitas yaitu 25 soal valid, yaitu soal nomer 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, sedangkan 5 soal

dinyatakan tidak valid yaitu 3, 4, 10, 19 dan 23. Maka jumlah soal *pretest* dan *posttest* yaitu digunakan dalam penelitian ini adalah 25 soal. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh soal reliable.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Kataan dengan jumlah siswa 26 siswa. Sampel yang digunakan yaitu keseluruhan populasi (total sampling) yaitu 26 siswa kelas III. Penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran IPS. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama, sebelum peneliti memberikan treatment yaitu penggunaan media gambar kartun dengan mata pelajaran IPS, terlebih dahulu peneliti memberikan *pretest* sebagai data awal penelitian. Pada saat pemberian treatment, siswa diberi pengarahan terlebih dahulu oleh guru mengenai langkah-langkah pembelajaran media gambar kartun. Kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing 6-7 anak. Setiap kelompok memperoleh gambar yang berbeda-beda, kelompok 1 mendapatkan gambar tentang sungai, kelompok 2 mendapatkan gambar tentang danau, kelompok 3 mendapatkan gambar gunung, sedangkan kelompok 4 mendapatkan gambar tentang laut. Setiap kelompok mempelajari tentang gambar tersebut kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya di LKS masing-masing tentang deskripsi lingkungan alam sesuai kelompoknya dan 2 anak mewakili kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan tentang gambar tersebut, dan guru meluruskan apabila ada kekeliruan.

Pada pertemuan kedua, sebelum pembelajaran menggunakan gambar kartun mengenai lingkungan buatan, anak-anak diajak belajar di luar kelas untuk melihat lingkungan buatan yang berada di sekitar sekolah. Kemudian anak diminta untuk berdiskusi sesuai kelompoknya dan menuliskan hasil pengamatan dibuku masing-masing. Selanjutnya, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru meluruskan apabila ada kekeliruan. Setelah itu, pembelajaran menggunakan media gambar kartun, setiap kelompok memperoleh gambar yang berbeda-beda, kelompok 1 mendapatkan gambar tentang bendungan, kelompok 2 mendapatkan gambar tentang sawah, kelompok 3 mendapatkan gambar pasar, sedangkan kelompok 4 mendapatkan gambar tentang gedung. Setiap kelompok mempelajari tentang gambar tersebut kemudian siswa diminta untuk berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya di LKS masing-masing tentang deskripsi lingkungan alam sesuai kelompoknya dan 2 anak mewakili kelompok maju kedepan kelas untuk menceritakan tentang gambar tersebut, dan guru meluruskan apabila ada kekeliruan

Pada pertemuan ketiga, pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* gambar kartun untuk membedakan lingkungan alam dan buatan dan cara untuk memelihara lingkungan tersebut. Dibagikan gambar kartun kepada masing-masing kelompok dan siswa diminta untuk berdiskusi mengelompokkan gambar memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan. Setelah berdiskusi, siswa diminta untuk menempelkan gambar

kartun tentang memelihara lingkungan alam pada papan tulis di kolom memelihara lingkungan alam dan gambar kartun memelihara lingkungan buatan pada papan tulis di kolom memelihara lingkungan buatan, guru meluruskan apabila ada kekeliruan. Penelitian ini diakhiri dengan pemberian soal *posttest* untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa mengenai lingkungan alam dan buatan serta cara memeliharanya setelah diberikan *treatment* gambar kartun.

3. Data Hasil Penelitian

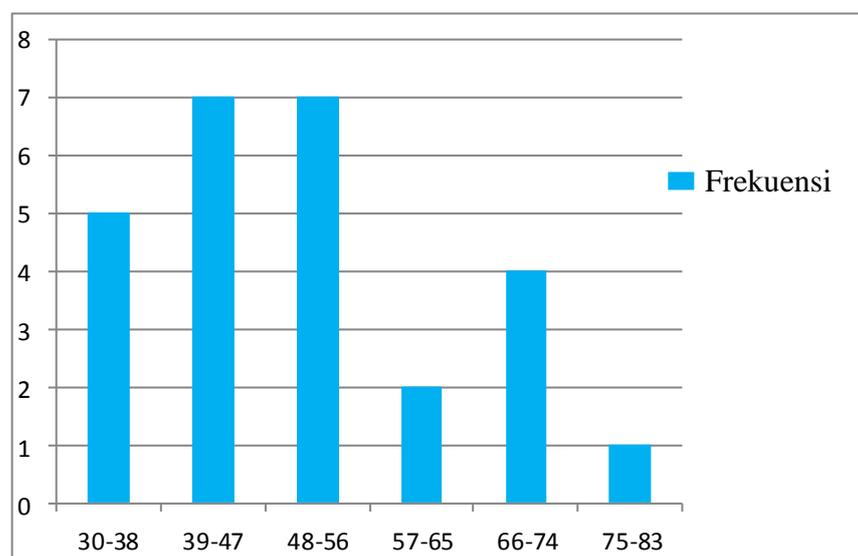
a. Data Hasil *pretest*

Siswa terlebih dahulu di beri *pretest* sebelum diberi perlakuan atau *treatment*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPS sebelum diberi perlakuan.jumlah soal *pretest* yang diberikan adalah 25 yang sudah diuji validitasnya. *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 14 november 2016 pada jam pertama. Jumlah siswa yang mengikuti *pretest* sebanyak 26 siswa. Data hasil *pretest* disajikan pada Tabel 4.1.berikut:

Tabel 4.1.
Data Distribusi Hasil Nilai *Pretest*

Interval nilai	Frekuensi	
	Absolut	Relatif
30-38	5	19%
39-47	7	27%
48-56	7	27%
57-65	2	8%
66-74	4	15%
75-83	1	4%
Jumlah	26	100%
Rata-rata nilai	51,30	

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa 19%, siswa (5 siswa) memperoleh nilai pada interval 30-38, sebanyak 27% siswa (7 siswa) memperoleh nilai interval 39-47, sebanyak 27% siswa (7 siswa) mendapatkan nilai interval 48-56, sebanyak 8% siswa (2 siswa) mendapat nilai interval 57-65, sebanyak 15% siswa (4 siswa) mendapatkan nilai pada interval 66-74, sebanyak 4% siswa (1 siswa) mendapat nilai interval 75-83. sebagian besar nilai siswa masih rendah. Rata-rata nilai *pretest* dari 26 siswa yaitu 51,30 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30 jika data distribusi hasil *pretest* tersebut disajikan dengan diagram, maka dapat dilihat pada Gambar 4.1. berikut :



Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Berdasarkan gambar 4.1. paling banyak siswa memperoleh nilai pada interval 39-47 dan interval 48-56 yaitu masing-masing

sebanyak 7 siswa dan nilai rata-rata nilai *pretest* dari 26 siswa yaitu 51,30.

b. Data hasil *posttest*

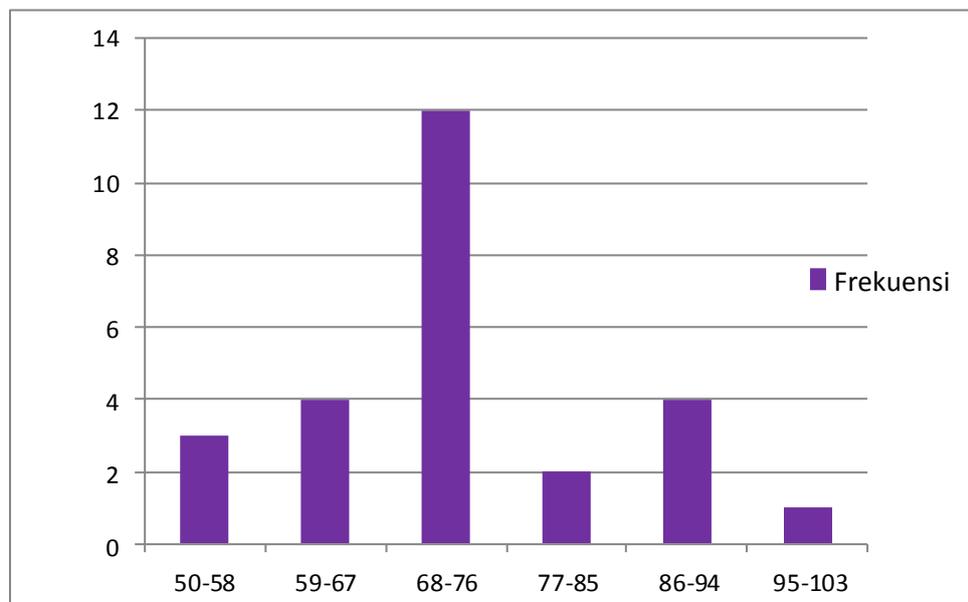
Siswa diberi tes terakhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap lingkungan alam dan buatan setelah *treatment* menggunakan media gambar kartun terhadap mata pelajaran IPS . Jumlah soal *posttest* yaitu 25 soal. *posttest* dilaksanakan pada tanggal 22 november 2016. Data hasil *posttest*, disajikan dalam tabel 4.2. berikut

Tabel 4.2.
Data Distribusi Hasil Nilai *Posttest*

Interval nilai	Frekuensi nilai	
	Absolut	Relatif
50-58	3	12 %
59-67	4	15%
68-76	12	46%
77-85	2	8%
86-94	4	15%
95-100	1	4%
Jumlah	26	100%
Rata-rata nilai	73,84	

Berdasarkan Tabel 4.2. diketahui banyak 12% siswa (3 siswa) memperoleh nilai pada interval 50-58, sebanyak 15% siswa (4 siswa) memperoleh nilai interval 59-67, sebanyak 46% siswa (12 siswa) memperoleh nilai interval 68-76, sebanyak 8% siswa (2 siswa) memperoleh nilai interval 77-85, sebanyak 15% siswa (4 siswa) memperoleh nilai interval 86-94, sebanyak 4% siswa (1 siswa) memperoleh nilai interval 95-

103. Rata-rata nilai *posttest* dari 26 siswa yaitu 73,84, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Jika data distribusi hasil *posttest* tersebut disajikan diagram, maka dapat dilihat pada gambar 4.2. berikut :



Gambar 4.2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

Gambar 4.2. di atas menunjukkan bahwa paling banyak siswa memperoleh nilai interval nilai 68-76 yaitu sebanyak 12 siswa dan rata-rata nilai *posttest* dari 26 anak siswa yaitu 73,84

c. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

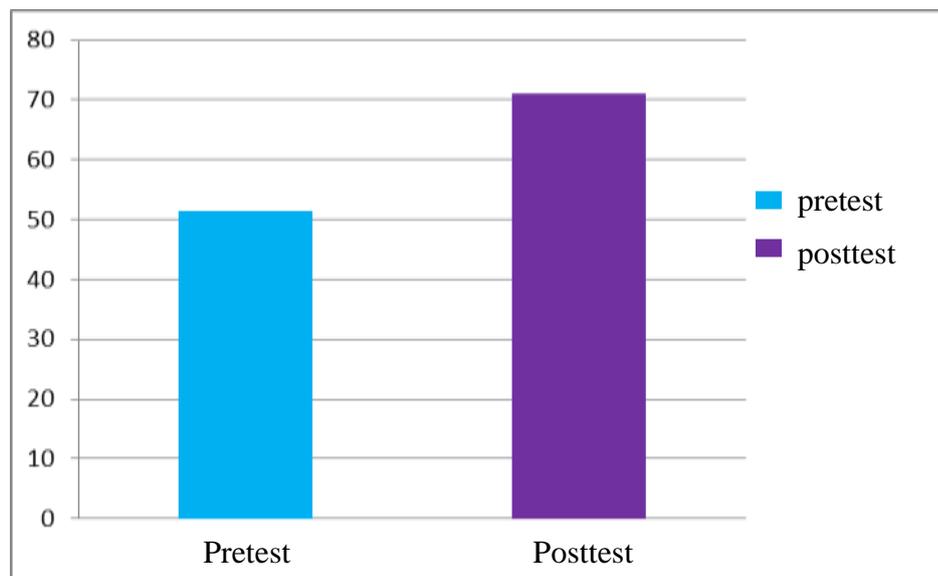
Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi data yang telah dikelompokkan diatas, selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* di bandingkan. perbandingan rata –rata hasil *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan disajikan dalam Tabel 4.3. berikut ini

Tabel 4.3.

Perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*

Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
tertinggi	83	100
terendah	30	50
Rata-rata	51,30	73,84

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada *pretest* yaitu 83 dan nilai terendah 30, sedangkan nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 100 dan nilai terendah 50 rata-rata nilai *pretest* yaitu 51,30 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 73,84 hal ini ada peningkatan rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* disajikan Gambar Diagram 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) mengalami peningkatan dari rata-

rata 51,30 naik menjadi 73,84. Data hasil *ptetest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran 5.

4. Hasil Uji Normalitas Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan data SPSS versi 16.0. sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersebrangan normal atau tidak. Uji normalitas data ini diolah dengan SPSS versi 16.0 menggunakan analisis

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

No	Data	Sig	Normalitas
1	pretest	0,446	Normal
2	posttest	0,493	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan signifikansi pada *pretest* adalah 0,446 dan data *posttest* adalah 0,493 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi pada data *pretest* lebih dari 0,05 dan signifikansi pada data *posttest* juga lebih dari 0,05, maka data untuk *pretest* dan *posttest* dinyatakan normal. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Tabel hasil uji normalitas dengan program SPSS dapat dilihat di lampiran 8.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (*paired sampel t-test*) dengan menggunakan SPSS versi 16.0. adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table 4.5.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Hipotesis

Hasil Soal	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
<i>Pretest</i>	51,30	-10,079	2,063	0.000
<i>Posttest</i>	73,84			

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil *pretest* adalah 51,30 rata-rata hasil *posttest* adalah 73,84. Hasil uji t menunjukkan sig 0,000 dan besar $t_{hitung} = -10,079$ (tanda “minus” di sini menunjukkan ada beda). Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf kesalahan 5% dan nilai derajat bebas $df=N-2$. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,079 > 2,063$. Hal ini berarti H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS. Hasil uji t dengan program SPSS dapat dilihat pada lampiran 9.

B. Pembahasan

Mata pelajaran IPS kelas III semester I mencakup materi cukup banyak untuk dipelajari. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan, siswa hanya

membayangkan saja, dan cenderung abstrak. Siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan ceramah guru saja. Siswa hanya belajar menghafal materi IPS saja dan menerima pengetahuan sebagai informasi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan, sehingga penguasaan materi IPS siswa rendah, terbukti dengan hasil *pretest* yang tergolong rendah yaitu 51,30. Upaya yang meningkatkan hasil belajar IPS salah satunya yaitu pembelajaran media gambar kartun. Media gambar menurut Riyanto (2008:24) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.

Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan dan karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Dengan penggunaan media gambar kartun dapat merubah kejenuhan siswa sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar. penggunaan media gambar kartun banyak diterapkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang tinggi. hal ini dikarenakan selama pembelajaran media gambar kartun, siswa menjadi aktif. Seperti yang terlihat selama pelaksanaan *treatment* dalam penelitian ini siswa aktif berdiskusi membahas materi yang sedang dipelajari dan aktif dalam pembelajaran yang berlangsung, dengan demikian materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik, sehingga peningkatan hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat dari peningkatan nilai siswa setelah dilakukan *treatment*.

Hasil analisis terhadap data *pretest* dengan *posttest* diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* adalah 51,30 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 73,84. Hasil uji t menunjukkan sig 0,000 dan besar $t_{hitung} = -10,079$ (tanda “minus” di sini menunjukkan ada beda). Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ H_0 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan taraf kesalahan 5% dan nilai derajat bebas $df = N - 2$. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,079 > 2,063$. Hal ini berarti H_0 ditolak, atau dengan kata lain H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS

Berdasarkan data observasi yang dilakukan selama penelitian, terdapat faktor yang juga berpengaruh selama proses pembelajaran. Faktor tersebut yaitu keaktifan dan kerja sama siswa selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa aktif dalam berdiskusi kelompok. Keaktifan siswa ini membuat siswa tidak merasa bosan sehingga materi yang dipelajari dapat mudah dipahami dengan baik. Kerja sama dalam tim dikategorikan dikategorikan baik. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa menikmati proses pembelajara, sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli dan analisis terhadap data *pretest* dan *posttest* diketahui bahwa penggunaan media gambar kartun dapat

meningkatkan hasil belajar IPS. Penggunaan media gambar kartun dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan semangat dalam belajar, sehingga hasil belajar IPS dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan pendapat Anjayudin (2014) bahwa manfaat media gambar kartun dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Apriyanti dan Rima (2014) yang menyatakan bahwa media gambar kartun dapat meningkatkan motivasi siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis

Pembelajaran menggunakan media gambar kartun dapat berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan materi siswa. Karena dalam pembelajaran menggunakan media gambar kartun siswa diberikan pembelajaran yang menarik yang akan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran media gambar kartun berpengaruh secara positif terhadap peningkatan penguasaan materi siswa kelas III SDN Kataan pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut terbukti dengan meningkatkan rata rata hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu 51,30, dengan hasil *posttest* sesudah diberi perlakuan yaitu 73,84. Peningkatan hasil belajar IPS tersebut dapat dilihat dari hasil uji *t paired sample* yang menunjukkan menunjukkan nilai signifikansi = 0,000 (kurang dari 0,05) dan besar dari $t_{hitung} = -10,079$ (tanda “minus” menunjukkan ada yang beda) lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,063. Hal tersebut berarti ada peningkatan hasil belajar IPS yang signifikan setelah dilakukan treatment, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun berpengaruh secara positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di peroleh maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut

1. Bagi guru

Pembelajaran media gambar kartun hendaknya diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah agar siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar IPS siswa meningkat.

2. Bagi siswa

Dengan adanya penggunaan media gambar kartun siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Terutama pada kelas III SDN Kataan Ngadirejo Temanggung.

3. Bagi sekolah

Pengunaan gambar kartun berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kelas III SDN Kataan pada mata pelajaran IPS. hal tersebut terbukti dengan peningkatan rata-rata hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan yaitu 51,30, dengan hasil *posttest* sesudah diberikan perlakuan 73,84.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjayudin. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Amanah, Setu Tangerang Selatan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Apriyanti dan Rima, Rikmasari. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Kartun Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Eksperimen Pada Siswa Kelas III di SDN Jayasakti 06 Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi)*. PEDAGOGIK Vol. II, No. 2, September 20
- Arif S. Sadiman, 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2008 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012 *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Media Pendidikan*. Bandung: alumni/1982/Bandung
- Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran IPS*, (Online), [Http: // Wodrpres. Com](http://Wodrpres.Com). (diakses 15 Juni 2016).
- Rahadi, Aristo. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Dikjen Dikti Depdikbud

- Riyanto. 2008. *Media Pengajaran*. Jakarta. Depdikbud
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan roblem Based Learning Itu untuk Meningkatkan Professional Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana. 2009, *Penilain dan Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Poses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Syaiful
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN NGADIREJO
SEKOLAH DASAR NEGERI KATAAN
Alamat : DusunKataan, DesaKataanKecamatan Ngadirejo, 56255

SURAT KETERANGAN

25 101.0/010/11/2016

Lampiran 3 Surat Keterangan Uji Ahli

LEMBAR VALIDASI
RPP Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SD Negeri Kataan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : III/ 1
Materi Pokok : Lingkungan Alam Dan Buatan Di Sekitar Rumah dan Sekolah

D	Metode Pembelajaran	1	Metode pembelajaran bervariasi dan tercermin dalam langkah-langkah pembelajaran.		✓	
		2	Mengaplikasikan pendekatan pembelajaran saintifik.	✓		
		3	Mengaplikasikan model pembelajaran Group Investigation yang tercermin dalam langkah-langkah.	✓		
E	Langkah pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan kompetensi yang akan dibelajarkan dengan konteks kehidupan siswa atau kompetensi sebelumnya.	✓		
		2	Terdapat tahap 1 dalam model GI yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa		✓	
		3	Menyajikan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran		✓	
		4	Terdapat tahap pembentukan tim asal	✓		
		5	Terdapat tahap pembentukan tim ahli	✓		
		6	Terdapat kegiatan siswa presentasi setelah berdiskusi dalam tim ahli		✓	
		7	Kegiatan akhir pembelajaran berisi kesimpulan/ refleksi/ tindak lanjut (tugas pengayaan).			✓
F	Sumber Belajar	1	Sumber belajar sesuai untuk mendukung tercapainya KD.		✓	
		2	Sumber rujukan sesuai dengan tata tulis ilmiah		✓	
		3	Sumber belajar bervariasi terbagi atas sumber rujukan, media pembelajaran dan alat pelajaran		✓	
G	Penilaian	1	Alat penilaian sesuai dan mencakup seluruh indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.		✓	
		2	Rubrik/pedoman penskoran/kunci jawaban dicantumkan secara jelas dan tepat.	✓		
JUMLAH						

C. Pedoman Penskoran

Nilai = jumlah skor yang diperoleh

D. Penilaian Umum

Simpulan penilaian secara umum (mohon lingkari angka) di bawah sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu.

a. RPP ini:

1. Sangat tidak baik (≤ 25)
2. Tidak baik (26 - 50)
- ③ 3. Baik (51 - 75)
4. Sangat baik (≥ 76)

b. RPP ini:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi banyak
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan:

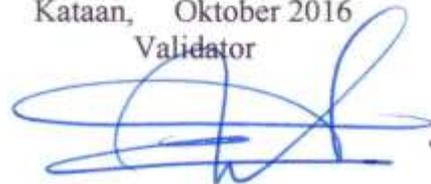
..... RPP layak dan siap digunakan

.....

.....

Kataan, Oktober 2016

Validator



..... Rabiidi M.Pd.

VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan diskripsi nilai:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Tidak Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini.

NO	Uraian	Skor			
		4	3	2	1
I	Format LKS 1. Kejelasan Materi 2. Kemenarikan		✓	✓	
II	Isi LKS 1. Isi sesuai dengan kurikulum 2. Kebenaran materi dan konsep 3. Kesesuaian materi			✓ ✓	
III	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku		✓ ✓	✓ ✓	
Jumlah Skor					

Penilaian: 4 : Jika semua aspek sesuai dan lengkap 3 : Jika aspek sesuai dan kurang lengkap 2 : Jika aspek kurang sesuai dan kurang lengkap 1 : Jika aspek tidak sesuai	Keterangan: 25-32 : sangat baik ①7-14 : baik 9-16 : cukup 1-8 : kurang
--	---

Saran dan Komentar

LKS layak dan siap digunakan

Kataan, Oktober 2016

validator



Rasidi. M. pd.

Nama :
Kelas :
No absen :

Lampiran
Penilaian kognitif
Pretest

Petunjuk: Berilah tanda silang (x) huruf a,b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Lingkungan alam yang di gunakan untuk olah raga arung jeram adalah
 - a. pantai
 - b. sungai
 - c. pegunungan
 - d. danau
2. Aliran sungai mengalir dari hulu ke
 - a. muara
 - b. penampungan air
 - c. hilir
 - d. jalan
3. Dataran yang yang berupa bukit yang sangat luas dan tinggi disebut
 - a. hutan
 - b. sungai
 - c. laut
 - d. gunung
4. Jalur transportasi dengan menggunakan kapal, salah satunya adalah kapal
 - a. barang
 - b. ikan
 - c. feri
 - d. penumpang
5. Tempat yang menyerupai kolam untuk memelihara atau membudayakan ikan adalah
 - a. tambak
 - b. kadang
 - c. sungai
 - d. laut
6. Bukit dimanfaatkan manusia sebagai
 - a. rekreasi
 - b. perdagangan

- c. pertanian
 - d. berteduh
7. Wilayah Indonesia beriklim
- a. tropis
 - b. sup tropis
 - c. sedang
 - d. dingin
8. Contoh sikap menjaga lingkungan sungai adalah
- a. membuat saluran limbah ke sungai
 - b. menanam tanaman di pinggir sungai
 - c. membuang sampah plastik di sungai
 - d. membuat rumah di pinggir aliran sungai
9. Salah satu akibat dari rusaknya hutan adalah
- a. gunung meletus
 - b. gempa bumi
 - c. tanah longsor
 - d. kebakaran
10. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan
- a. abrasi
 - b. erosi
 - c. tanah longsor
 - d. banjir
11. Tempat berkumpulnya anggota keluarga dan sebagai tempat berlindung dari binatang buas disebut ...
- a. sawah
 - b. taman
 - c. rumah
 - d. pasar
12. Rumah harus selalu di jaga agar kelihatan
- a. kotor
 - b. bau
 - c. bersih
 - d. bagus
13. Suatu lahan yang ditanami berbagai macam tanaman yang menarik disebut ...
- a. selokan
 - b. pagar
 - c. sawah
 - d. taman
14. Berikut ini yang termasuk lingkungan buatan adalah
- a. taman, lapangan, dan sekolah
 - b. sungai, perkebunan, dan lautan

- c. lautan,taman, dan sawah
 - d. danau sungai dan lapangan
15. Sawah atau lahan yang ditanami pada waktu hujan saja disebut sawah
- a. hujan
 - b. tadah hujan
 - c. pasang surut
 - d. tandus
16. Tempat pesawat terbang lepas atau mendarat disebut
- a. pasar
 - b. taman
 - c. sawah
 - d. bandara
17. Agar setiap hari ruangan kelas tampak bersih maka dibuat
- a. jadwal piket
 - b. struktur organisasi kelas
 - c. kelompok belajar
 - d. majalah dinding
18. Sekolah yang bersih, aman, dan nyaman akan mempermudah kita untuk
- a. bermain dengan teman
 - b. berkonsentrasi dalam belajar
 - c. membeli makanan ringan
 - d. meminjam buku di perpustakaan
19. Lingkungan rumah yang kotor dapat menimbulkan
- a. penyakit
 - b. kesehatan
 - c. nyaman
 - d. kerukunan
20. Pengolahan dan pemupukan dengan baik adalah salah satu cara menjaga
- a. kesuburan tanah
 - b. hewan
 - c. cadangan air
 - d. kebakaran hutan
21. Sampah organik yangt ditimbun dapat digunakan untuk
- a. makanan cacing
 - b. menyuburkan tanah
 - c. menghemat tempat pembuangan
 - d. membuat pemandangan menjadi indah
22. Sistem terasering diterapkan pada lahan
- a. bertingkat
 - b. lurus
 - c. menanjak

- d. vertikal
23. Agar pohon-pohon di hutan yang telah gundul atau rusak tetap terjaga keberadaanya, kita harus melakukan
- a. membangun rumah
 - b. menanam pohon bakau
 - c. reboisasi
 - d. terasering
24. Air bekas cucian dan mandi diusahakan tidak langsung meresap ke dalam tanah, tetapi dialirkan ke
- a. saluran pembuangan
 - b. sungai
 - c. parit
 - d. danau
25. Air sungai dapat dialirkan ke sawah-sawah karena ada
- a. selokan
 - b. tambak
 - c. parit
 - d. danau

Kunci jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. C | 21. B |
| 2. C | 12. C | 22. A |
| 3. D | 13. D | 23. C |
| 4. C | 14. A | 24. A |
| 5. A | 15. B | 25. C |
| 6. C | 16. D | |
| 7. A | 17. A | |
| 8. B | 18. B | |
| 9. C | 19. A | |
| 10. B | 20. A | |

Nama :
Kelas :
No absen :

Lampiran
Penilaian kognitif
Posttest

Petunjuk: Berilah tanda silang (x) huruf a,b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Lingkungan alam yang di gunakan untuk olah raga arung jeram adalah
 - a. pantai
 - b. sungai
 - c. pegunungan
 - d. danau
2. Aliran sungai mengalir dari hulu ke
 - a. muara
 - b. penampungan air
 - c. hilir
 - d. jalan
3. Dataran yang yang berupa bukit yang sangat luas dan tinggi disebut
 - a. hutan
 - b. sungai
 - c. laut
 - d. gunung
4. Jalur transportasi dengan menggunakan kapal, salah satunya adalah kapal
 - a. barang
 - b. ikan
 - c. feri
 - d. penumpang
5. Tempat yang menyerupai kolam untuk memelihara atau membudayakan ikan adalah
 - a. tambak
 - b. kadang
 - c. sungai
 - d. laut
6. Bukit dimanfaatkan manusia sebagai
 - a. rekreasi

- b. perdagangan
 - c. pertanian
 - d. berteduh
7. Wilayah Indonesia beriklim
- a. tropis
 - b. sup tropis
 - c. sedang
 - d. dingin
8. Contoh sikap menjaga lingkungan sungai adalah
- a. membuat saluran limbah ke sungai
 - b. menanam tanaman di pinggir sungai
 - c. membuang sampah plastik di sungai
 - d. membuat rumah di pinggir aliran sungai
9. Salah satu akibat dari rusaknya hutan adalah
- a. gunung meletus
 - b. gempa bumi
 - c. tanah longsor
 - d. kebakaran
10. Membuang sampah di sungai dapat menyebabkan
- a. abrasi
 - b. erosi
 - c. tanah longsor
 - d. banjir
11. Tempat berkumpulnya anggota keluarga dan sebagai tempat berlindung dari binatang buas disebut ...
- a. sawah
 - b. taman
 - c. rumah
 - d. pasar
12. Rumah harus selalu di jaga agar kelihatan
- a. kotor
 - b. bau
 - c. bersih
 - d. bagus
13. Suatu lahan yang ditanami berbagai macam tanaman yang menarik disebut ...
- a. selokan
 - b. pagar
 - c. sawah
 - d. taman
14. Berikut ini yang termasuk lingkungan buatan adalah
- a. taman, lapangan, dan sekolah
 - b. sungai, perkebunan, dan lautan

- c. lautan,taman, dan sawah
 - d. danau sungai dan lapangan
15. Sawah atau lahan yang ditanami pada waktu hujan saja disebut sawah
- a. hujan
 - b. tadah hujan
 - c. pasang surut
 - d. tandus
16. Tempat pesawat terbang lepas atau mendarat disebut
- a. pasar
 - b. taman
 - c. sawah
 - d. bandara
17. Agar setiap hari ruangan kelas tampak bersih maka dibuat
- a. jadwal piket
 - b. struktur organisasi kelas
 - c. kelompok belajar
 - d. majalah dinding
18. Sekolah yang bersih, aman, dan nyaman akan mempermudah kita untuk
- a. bermain dengan teman
 - b. berkonsentrasi dalam belajar
 - c. membeli makanan ringan
 - d. meminjam buku di perpustakaan
19. Lingkungan rumah yang kotor dapat menimbulkan
- a. penyakit
 - b. kesehatan
 - c. nyaman
 - d. kerukunan
20. Pengolahan dan pemupukan dengan baik adalah salah satu cara menjaga
- a. kesuburan tanah
 - b. hewan
 - c. cadangan air
 - d. kebakaran hutan
21. Sampah organik yangt ditimbun dapat digunakan untuk
- a. makanan cacing
 - b. menyuburkan tanah
 - c. menghemat tempat pembuangan
 - d. membuat pemandangan menjadi indah
22. Sistem terasering diterapkan pada lahan
- a. bertingkat
 - b. lurus
 - c. menanjak

- d. vertikal
23. Agar pohon-pohon di hutan yang telah gundul atau rusak tetap terjaga keberadaanya, kita harus melakukan
- a. membangun rumah
 - b. menanam pohon bakau
 - c. reboisasi
 - d. terasering
24. Air bekas cucian dan mandi diusahakan tidak langsung meresap ke dalam tanah, tetapi dialirkan ke
- a. saluran pembuangan
 - b. sungai
 - c. parit
 - d. danau
25. Air sungai dapat dialirkan ke sawah-sawah karena ada
- a. selokan
 - b. tambak
 - c. parit
 - d. danau

Kunci jawaban

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. C | 21. B |
| 2. C | 12. C | 22. A |
| 3. D | 13. D | 23. C |
| 4. C | 14. A | 24. A |
| 5. A | 15. B | 25. C |
| 6. C | 16. D | |
| 7. A | 17. A | |
| 8. B | 18. B | |
| 9. C | 19. A | |
| 10. B | 20. A | |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 1**

Sekolah : SD Negeri Kataaan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III/1
Materi Pokok : lingkungan di sekitar rumah dan sekolah
Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menceritakan lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.

C. Indicators

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Mengidentifikasi serta menjelaskan lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
- 2) Mengidentifikasi pengertian tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
- 3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.

b. Proses

- 1) Melaksanakan kerja sama di lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
- 2) Menyebutkan pengertian tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
- 3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.

2. Afektif

a. karakter

- 1) Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas.
- 2) Kerja keras dapat menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya.
- 3) Toleransi dalam sikap apresiasitifnya terhadap pendapat dan masukan.

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan menggunakan bahasa baik dan benar.
- 2) Meningkatkan sikap kerja sama di lingkungan sekitar.
- 3) Menyumbang ide pada saat diskusi.

3. Psikomotorik

- a. Menjelaskan tentang pengertian lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Menyebutkan dan mencari macam-macam lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi serta menjelaskan tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah dengan baik dan benar.
- 2) Siswa dapat memahami pengertian lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah dengan lugas.
- 3) Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah dengan baik dan benar.

b. Proses

- 1) Melalui ceramah, siswa dapat mempelajari tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah dengan benar.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah dengan baik.

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui diskusi, siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik.
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat bekerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti, dan rapi serta tepat pada waktunya.
- 3) Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan.

b. Keterampilan sosial

- 1) Melalui Tanya jawab, siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat.
- 3) Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan gambar tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki data yang sudah di kumpulkan menjadi lebih baik.

E. Materi pokok

1. Lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah
2. Gambar
3. Bahan Ajar/ LKS (terlampir)

F. Metode dan Model

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, demonstrasi

Model : STAD

G. Media Belajar

1. Gambar lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.
2. Lembar kerja siswa (soal- soal)

H. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	Ceramah Tanya jawab	Tanggung jawab, santun	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyajikan atau mendemonstrasikan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama. 	Ceramah Demonstrasi	Peduli	10 menit
	<p>Mengorganisasikan siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di bagi kelompok menjadi 	Ceramah	Berani, peduli	3 menit

	<p>4-5 anak.</p> <p>2. Siswa berkelompok sesuai petunjuk dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.</p>			
	<p>Uji pemahaman</p> <p>1. Setiap kelompok di bagikan gambar tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah oleh guru.</p> <p>2. Setiap anggota kelompok menulis di buku tentang kegiatan yang dilakukan di gambar itu.</p> <p>3. Kemudian, masing-masing kelompok maju untuk menceritakan tentang gambar tersebut di depan kelas.</p>	Diskusi	Tanggung jawab, berani, santun	15 menit
	<p>Diskusi</p> <p>1. Siswa bersama guru mendiskusikan hasil cerita dari gambar tersebut.</p> <p>2. Kemudian guru menilai cerita yang paling baik dari salah satu kelompok siswa untuk terpilih menjadi pemenang.</p>	Diskusi	Berani tanggung jawab	7 menit
	<p>Memberikan penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan penghargaan berupa bintang</p>		Santun	5 menit

	<p>pada siswa yang telah terpilih menjadi pemenang.</p> <p>2. guru memberikan arahan dan saran pada siswa yang masih belum menjadi pemenang.</p>			
Kegiatan Akhir/ Penutup	<p>Penutup</p> <p>1. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pelajaran.</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas -tugas yang diberikan guru.</p>	Tanya jawab, penugasan	Berani, tanggung jawab	25 menit

I. Sumber Belajar

Sumber belajar	Pustaka rujukan	1. Sunarso, Anis kusuma.2008. <i>Ilmu pengetahuan social 3: untuk SD dan MI kelas III</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (BSE)
	Media	Gambar lingkungan alam
	Alat pelajaran	1. Papan tulis 2. Buku tulis 3. Pensil 4. Penghapus

J. Penilaian

1. Kisi – kisi Penilaian

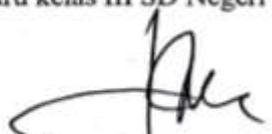
No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	<p>Kognitif</p> <p>a. Mengidentifikasi serta menjelaskan tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Mengidentifikasi pengertian lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>c. Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.</p>	Tes tertulis	Pilihan ganda
2	<p>Afektif</p> <p>a. Mengembangkan sikap tanggung jawab menjaga kungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Meningkatkan sikap peduli lingkungan sekitar.</p> <p>c. Mengembangkan kemampuan berani dan santun dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.</p>	Pengamatan	Lembar pengamatan

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Kataan, Oktober 2016

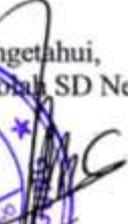
Guru kelas III SD Negeri Kataan

Peneliti


Choiri Tachija, S.Pd.
NIP: 19630615 199209 1001


Asti Wigati
NIM. 12.0305.014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Kataan


Permana S.Pd
NIP: 19670804 199301 1005



Kisi- Kisi Materi Ajar Lingkungan Alam

Nama sekolah	: SD Negeri Kataan Ngadirejo Temanggung
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester	: III/1
Pertemuan	: 1 (pertemuan)
Standar Kopetensi	: 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah
Kopetensi Dasar	: 1.1 menceritakan lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.

No	Indikator	Pengembangan materi ajar	metode	PKB
1	<p>Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi serta menjelaskan lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah . 2) Mengidentifikasi pengertian tentang lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah. 3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah. <p>b. Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan kerja sama di lingkungan alam di sekita rumah dan skolah. 2) Menyebutkan pengertian tentang lingkunga alam di sekitar rumah dan sekolah. 3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah. 	Menceritakan lingkungan alam	Ceramah dan penugasan	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama kerja keras.
2	<p>Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melalui diskusi, siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik. 2) Melalui penugasan siswa dapat bekerja keras dalam 		Diskusi, penugasan, demonstrasi ,tanya jawab	Jujur, tanggung jawab, komunikatif, kreatif, kerja keras

	<p>menjalankan tugas dengan tekun, teliti, dan rapi serta tepat pada waktunya.</p> <p>3) Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan.</p> <p>b. Keterampilan sosial</p> <p>1) Melalui Tanya jawab , siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.</p> <p>2) Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat.</p> <p>3) Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar.</p>			
3	<p>Psikomotorik</p> <p>a. Menjelaskan tentang pengertian lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Menyebutkan dan mencari macam-macam lingkungan alam di sekitar rumah dan sekolah.</p>		Penugasan , diskusi	Kerja keras, tanggung jawab

MATERI AJAR 1

Minggu pagi yang cerah. Kampungku terlihat ramai. Semua warga bekerja bakti. Sebulan sekali warga bekerja bakti. Mereka membersihkan lingkungan. Lingkunganku kini bersih dan rapi. Rasanya menyenangkan sekali. Warga sangat senang. Lingkungan menjadi nyaman. Bagaimana lingkungan tempat tinggalmu? Pernahkah kalian bekerja bakti? Ayo menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1.1 Warga membersihkan lingkungan.

Semua yang ada di sekitar kita disebut lingkungan. Lingkungan berguna bagi kehidupan. Cobalah amati lingkunganmu! Perhatikan pula lingkungan sekolah! Semua harus dijaga kebersihannya.

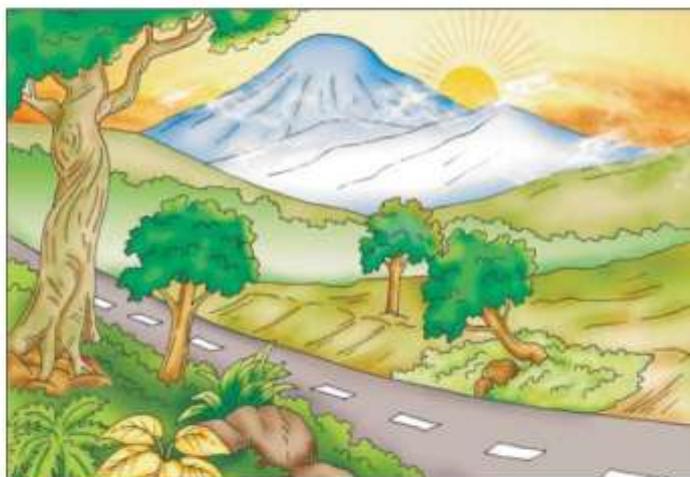


A Pengertian Lingkungan

Setiap hari kamu membutuhkan udara. Kamu juga butuh tanah, air, dan makhluk lainnya. Semua demi kelangsungan hidup. Kebutuhan kita tersedia di lingkungan sekitar. Apa yang dimaksud lingkungan? Semua yang ada di sekitar manusia disebut lingkungan. Lingkungan terdiri semua benda dan makhluk hidup. Lingkungan bukan hanya benda hidup. Manusia dan benda mati juga termasuk lingkungan. Mereka saling memengaruhi untuk menjaga kelangsungan hidup.

a. Gunung

Adakah gunung di daerahmu? Gunung termasuk kenampakan alam. Gunung lebih tinggi dari lingkungan sekitarnya. Disebut gunung bila tingginya lebih dari 600 meter. Kumpulan beberapa gunung disebut pegunungan. Lalu apa yang dimaksud bukit? Bukit juga termasuk kenampakan alam. Bukit lebih tinggi dari lingkungan sekitarnya. Bukit lebih rendah dari gunung.



Gambar 1.3 Gunung dan pegunungan.

Gunung terdiri beberapa bagian. Ada kaki gunung, lereng gunung, dan puncak gunung.

- 1) Kaki gunung adalah bagian terendah dari gunung. Daerah ini dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.
- 2) Lereng gunung adalah daerah yang miring atau landai. Daerah lereng sangat subur. Daerah ini sesuai untuk tanaman hortikultura, seperti sayur, bunga, dan buah. Sebagian lereng biasanya terdapat hutan lebat. Hutan ini berfungsi sebagai penyerap air hujan. Pohon-pohon di hutan dapat mengikat air di dalam tanah. Lebatnya pohon mengurangi bahaya banjir dan erosi. Nah, dapatkah kamu bayangkan bila hutan gundul? Apa yang terjadi bila musim hujan tiba?
- 3) Puncak gunung adalah bagian paling atas. Biasanya digunakan sebagai tujuan pendakian dan wisata. Di puncak gunung biasanya terdapat kawah. Dari puncak kamu dapat menikmati matahari terbit dan terbenam.

b. Dataran

Dataran dapat dibagi menjadi dua. Ada dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah banyak dimanfaatkan untuk permukiman penduduk dan lahan pertanian. Dataran tinggi banyak dimanfaatkan sebagai tempat peristirahatan dan perkebunan.



Gambar 1.4 Perkebunan teh di Dataran Tinggi Dieng.

Sumber: www.google.com: image

c. Sungai

Adakah sungai di sekitar rumahmu? Sungai adalah aliran air yang besar dan panjang. Aliran sungai mengalir dari hulu menuju muara. Hulu sungai ada di pegunungan. Muara sungai yaitu danau atau laut. Hampir di seluruh wilayah Indonesia terdapat sungai. Contoh sungai besar adalah Sungai Musi di Palembang dan Sungai Kapuas di Kalimantan.



Gambar 1.5 Sungai Musi di Palembang

Sumber: www.rumametmet.com: image

d. Danau

Pernahkah kamu ke danau? Danau adalah genangan air yang dikelilingi daratan. Danau ada yang terjadi karena peristiwa alam. Contohnya karena gunung meletus, gempa bumi, serta pengikisan tanah. Kedalaman danau dapat mencapai beberapa puluh meter. Danau yang luasnya lebih kecil disebut telaga. Luas telaga hanya beberapa ratus meter. Kedalaman telaga hanya beberapa meter. Danau yang terkenal di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, Danau Batur di Bali, dan Danau Towuti di Sulawesi Selatan.



Gambar 1.6 Danau Maninjau di Sumatra Barat.

Sumber: www.soulboater.com

e. Laut

Tahukah kamu apa laut itu? Laut adalah kumpulan air asin yang mengelilingi daratan. Contohnya, Laut Jawa, Laut Sulawesi, dan Laut Arafuru. Laut yang luas disebut samudra misalnya Samudra Hindia. Negara kita mempunyai beribu pulau. Di antara pulau-pulau tersebut dihubungkan oleh laut sempit yang disebut selat.

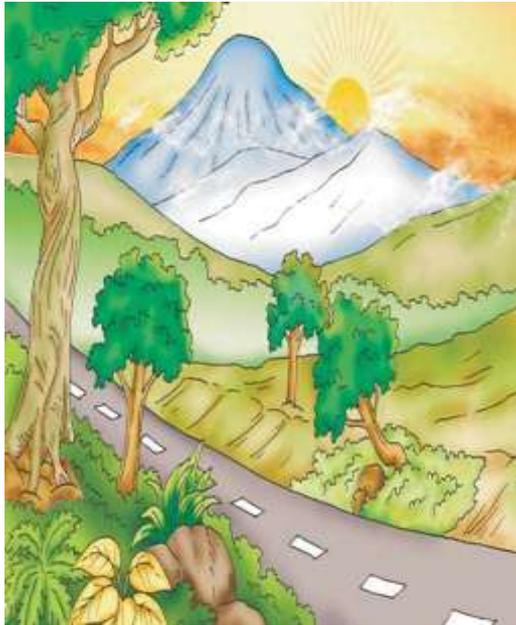


Gambar 1.7 Wilayah Laut Bali.

Sumber: www.prodivebali.com

MEDIA GAMBAR KARTUN LINGKUNGAN ALAM

Amati gambar dibawah ini kemudian diskripsikan gambar lingkungan alam.
kemudian tiap kelompok maju untuk mempresentasikan gambar tersebut!



GUNUNG



DANAU



LAUT



SUNGAI

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

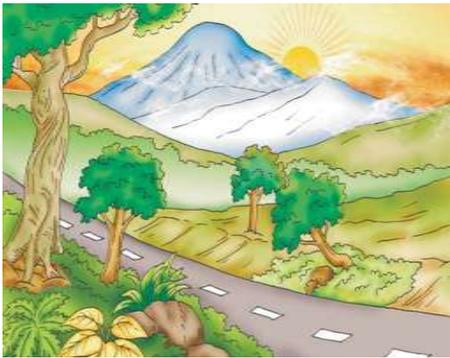
Nama :

Kelas :

No absen :

1. Kerjakan sesuai dengan perintah!

Sebutkan contoh lingkungan alam, gambarkan dan ceritakan manfaat yang diperoleh manusia!

No	Lingkungan alam	gambaran	Dimanfaatkan oleh manusia untuk:
	CONTOH: GUNUNG		Pendakian dan rekreasi
1.	SUNGAI		

2.	LAUT		
3.	DANAU		
4.	DATARAN		
5.	HUTAN		

Kunci jawaban

1. untuk mandi, mencuci dan memandikan ternak.
2. tempat rekreasi, sebagai jalur transportasi air dan hiburan.
3. sumber air minum, tempat wisata, irigasi dan pengairan sawah.
4. permukiman penduduk dan lahan pertanian.
5. menjadi sumber air, sumber oksigen, tempat berlindung hewan-hewan, tempat melestarikan jenis tanaman, sumber penghasilan, dan tempat rekreasi.

Pedoman Penilaian

Setiap soal benar bernilai 2, salah bernilai 1

$N = \text{Jumlah skor diperoleh} \times 10$

$= 100$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 2**

Sekolah : SD Negeri Kataaan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III/1
Materi Pokok : lingkungan di sekitar rumah dan sekolah
Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menceritakan lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

C. Indicators

1. Kognitif

- a. Produk

- 1) Mengidentifikasi serta menjelaskan lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- 2) Mengidentifikasi pengertian tentang lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- 3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

- b. Proses

- 1) Melaksanakan kerja sama untukelihara lingkungan buatan di sekitar rumah.
- 2) Menyebutkan pengertian tentang memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

2. Afektif

a. karakter

- 1) Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas.
- 2) Kerja keras dapat menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya.
- 3) Toleransi dalam sikap apresiasitifnya terhadap pendapat dan masukan.

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan menggunakan bahasa baik dan benar.
- 2) Meningkatkan sikap kerja sama di lingkungan sekitar.
- 3) Menyumbang ide pada saat diskusi.

3. Psikomotorik

- a. Menjelaskan tentang pengertian lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Menyebutkan dan mencari macam-macam gambar lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif

1) Produk

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi serta menjelaskan tentang lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan baik dan benar.
- 2) Siswa dapat memahami pengertian lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan lugas.
- 3) Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tentang lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan baik dan benar.

2) Proses

- 1) Melalui ceramah, siswa dapat mempelajari tentangelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dengan benar.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dengan baik.

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui diskusi, siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik.
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat bekerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti, dan rapi serta tepat pada waktunya.
- 3) Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan.

b. Keterampilan sosial

- 1) Melalui Tanya jawab, siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat.
- 3) Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan gambar tentang memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah.
- b. Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki data yang sudah di kumpulkan menjadi lebih baik.

M. Materi pokok

1. Memelihara Lingkungan buatan di sekitar rumah
2. Gambar Kartun
3. Bahan Ajar/ LKS (terlampir)

E. Metode dan Model

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, demonstrasi

Model : STAD

F. Media Belajar

- a. Melihat lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah
- b. Lembar kerja siswa (soal- soal)

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	<p>Ceramah Tanya jawab</p>	<p>Tanggung jawab, santun</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyajikan atau mendemonstrasikan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah. 	<p>Ceramah Demonstrasi</p>	<p>Peduli</p>	10 menit

	2. mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama.			
	<p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa di bagi menjadi 4-5 anak. 2. Siswa berkelompok sesuai petunjuk dengan kelompok yang ditentukan oleh guru. 	Ceramah	Berani, peduli	3 menit
	<p>Uji pemahaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kelompok di ajak belajar di luar kelas. 2. Kemudian siswa di suruh mengamati tentang lingkungan buatan yang ada di sekitar sekolah tersebut. 3. Kemudian semua kelompok menulis tentang lingkungan buatan dan manfaatnya. 4. Setiap kelompok di bagikan gambar tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah oleh guru. 5. Setiap anggota kelompok menulis di buku tentang kegiatan yang di lakukan 	Diskusi	Tanggung jawab, berani, santun	15 menit

	<p>di gambar itu.</p> <p>6. Kemudian, masing-masing kelompok maju untuk menceritakan tentang gambar tersebut di depan kelas.</p>			
	<p>Diskusi</p> <p>1. Siswa bersama guru mendiskusikan tentang kelompok yang mau maju ke depan untuk membacakan hasil pengamatannya. Hasil cerita dari gambar tersebut.</p> <p>2. Kemudian guru menilai kelompok yang mau maju ke depan kelas dan membacanya.</p>	Diskusi	Berani tanggung jawab	7 menit
	<p>Memberikan penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan penghargaan berupa bintang pada kelompok yang berani membaca di depan kelas.</p>		Santun	5 menit
Kegiatan Akhir/ Penutup	<p>Penutup</p> <p>1. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa</p>	Tanya jawab, penugasan	Berani, tanggung jawab	25 menit

	<p>tentang hal-hal yang dirasakan siswa belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pelajaran.</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas -tugas yang diberikan guru.</p>			
--	---	--	--	--

H. Sumber Belajar

Sumber belajar	Pustaka rujukan	1.Sunarso, Anis kusuma.2008. <i>Ilmu pengetahuan sosial 3: untuk SD dan MI kelas III</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (BSE)
	Media	Gambar kartun
	Alat pelajaran	1. Papan tulis 2. Buku tulis 3. Pensil 4. Penghapus

I. Penilaian

1. Kisi – kisi Penilaian

No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	<p>Kognitif</p> <p>a. Mengidentifikasi serta menjelaskan tentang lingkungan buatan di sekitar rumah.</p> <p>b. Mengidentifikasi pengertian lingkungan buatan di sekitar rumah..</p> <p>c. Menyebutkan contoh-contoh lingkungan buatan di sekitar rumah.</p>	Tes tertulis	Pilihan ganda
2	<p>Afektif</p> <p>a. Mengembangkan sikap tanggung jawab menjaga lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p>	Pengamatan	Lembar pengamatan

	<p>b. Meningkatkan sikap peduli lingkungan sekitar.</p> <p>c. Mengembangkan kemampuan berani dan santun dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.</p>		
--	--	--	--

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Kataan, Oktober 2016

Guru kelas III SD Negeri Kataan

Peneliti




Choiri Tachija, S.Pd.
NIP: 19630615 199209 1001

Asti Wigati
NIM. 12.0305.014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Kataan



Posiman S.Pd
NIP: 19670804 199301 1005

Kisi -Kisi Materi Ajar Lingkungan Buatan

Nama sekolah : SD Negeri Kataan Ngadirejo Temanggung

Mata pelajaran : ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/semester : III/1

Pertemuan : 2 (pertemuan)

Standar Kopetensi : 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah

Kopetensi Dasar : 1.1 Menceritakan lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

No	Indikator	Pengembangan materi ajar	metode	PKB
1	<p>Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <p>1) Mengidentifikasi serta menjelaskan lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah .</p> <p>2) Mengidentifikasi pengertian tentang lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Proses</p> <p>1) Melaksanakan kerja sama di lingkungan buatan di sekita rumah dan skolah.</p> <p>2) Menyebutkan pengertian tentang lingkunga buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>3) Menyebutkan contoh-</p>	Menceritakan lingkungan buatan	Ceramah dan penugasan	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama kerja keras.

	contoh lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah.			
2	<p>Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas. 2) Kerja keras dalam menjalankan tugas dan tekun, teliti dan rapi serta tepat waktunya. 3) Toleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan. <p>b. Keterampilan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 2) Meningkatkan sikap kerja sama di lingkungan sekitar. 3) Menyumbang ide pada saat diskusi. dengan tepat. 		Diskusi, penugasan, demonstrasi, tanya jawab	Jujur, tanggung jawab, kerja keras, toleransi
3	<p>Psikomotorik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan tentang pengertian lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah. 2) Menyebutkan dan mencari macam-macam lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah. 		Penugasan, diskusi	Kerja keras, tanggung jawab

MATERI AJAR 2

1. Lingkungan Buatan

Coba perhatikan lingkungan sekitarmu! Tentu kamu temukan kenampakan yang sengaja dibangun manusia. Semua itu untuk memenuhi hidupnya. Setiap hari kamu melewati jalan, jembatan, pasar, dan gedung-gedung. Itulah yang disebut lingkungan buatan. Apa lagi yang termasuk lingkungan buatan? Marilah kita simak uraian berikut ini.

a. Bendungan

Bendungan disebut juga waduk. Bendungan adalah danau yang sengaja dibuat manusia. Manfaat bendungan antara lain untuk PLTA, irigasi, perikanan, dan pariwisata.

b. Sawah

Wilayah Indonesia terdapat banyak sawah. Sawah banyak kamu temukan di desa. Indonesia disebut negara agraris. Penduduk Indonesia banyak yang menjadi petani. Apakah orang tuamu mempunyai sawah? Sawah adalah tanah yang diairi untuk menanam padi. Di

beberapa wilayah di Indonesia ada sawah yang hanya dapat sekali dalam setahun ditanami padi. Sawah demikian disebut sawah tadah hujan. Namun seiring perkembangan teknologi, sawah tadah hujan mulai berkurang. Banyak dibangun bendungan atau waduk untuk mengairi sawah tadah hujan, hingga dapat ditanami padi beberapa kali.



Gambar 1.8 Kenampakan buatan berupa sawah di Bali.

Sumber: www.prodivebali.com

c. Gedung atau bangunan

Gedung atau bangunan merupakan lingkungan buatan. Gedung dimanfaatkan manusia sebagai tempat tinggal dan beraktivitas. Gedung juga dapat dijadikan perkantoran, hotel, sekolah, dan tempat ibadah.



Gambar 1.9 Gedungtinggi di Jakarta

Sumber: Dokumen Penerbit

d. Jalan dan jembatan

Zaman semakin maju dan berkembang. Pembangunan banyak dilakukan manusia. Semakin banyak jalan dan jembatan yang diperlukan. Jalan dan jembatan sebagai penghubung antartempat. Jalan adalah tempat yang digunakan untuk lalu lintas. Adapun jembatan adalah jalan yang dibangun di atas sungai, diantara lembah dan gunung, diatas jalan, serta rel kereta api. Jembatan juga dibangun untuk menghubungkan dua bukit.

e. Pelabuhan, stasiun, dan terminal

Manusia saling berhubungan dari satu tempat ke tempat lain. Transportasi diperlukan untuk memperpendek jarak. Kini alat transportasi semakin maju. Alat transportasi mempercepat waktu tempuh. Contoh alat transportasi adalah kereta api, pesawat terbang, kapal laut, dan bis. Untuk itu dibangunlah pelabuhan laut, bandar udara, stasiun, dan terminal.

f. Pasar

Pasar disebut juga tempat belanja. Pasar termasuk lingkungan buatan. Pasar yaitu tempat bertemunya penjual dengan pembeli. Di pasar, orang dapat memperoleh segala macam barang guna memenuhi keperluan sehari-hari

MEDIA GAMBAR KARTUN LINGKUNGAN BUATAN

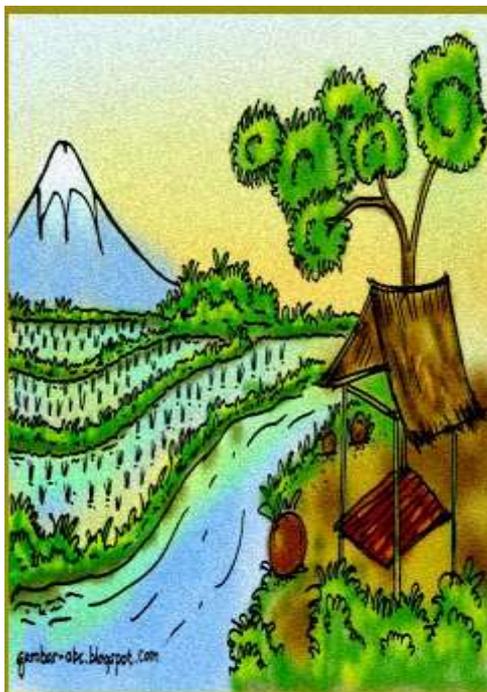
Amati gambar dibawah ini kemudian jelaskan manfaat dari gambar lingkungan buatan. kemudian tiap kelompok maju untuk mempresentasikan gambar tersebut!



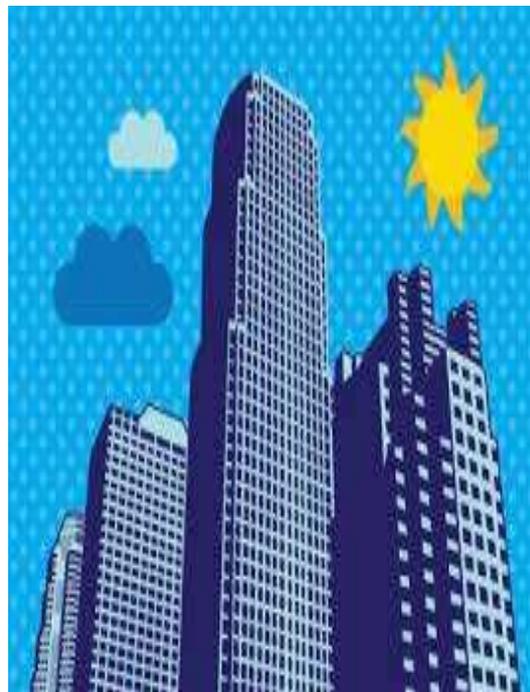
BENDUNGAN



PASAR



SAWAH



GEDUNG

Nama :

Kelas :

No absen :

Kerjakan sesuai perintah!

Perhatikan lingkungan gambar rumah dibawah ini ! Berilah tanda centang (√) sesuai dengan keadaan keadaan gambar tersebut !



No	Lingkungan rumah	Bersih	Kotor	Alasan
1	Halaman rumah			
2	Kamar tamu			
3	Kamar tidur			
4	Dapur			
5	Kamar mandi			

Kunci jawaban

No	Lingkungan rumah	Bersih	Kotor	Alasan
1	Halaman rumah	V		Halaman rumah indah dan nyaman
2	Kamar tamu	V		tidak berserakan
3	Kamar tidur	V		Rapi dan indah
4	Dapur	V		Rapi dan teratur
5	Kamar mandi		V	Berantakan

Pedoman persekoran

soal	Total Nilai	Rublik Penilaian
1	20	<p>20 = jika jawaban benar dan tepat, sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>15 = jika jawaban benar tetapi kurang tepat.</p> <p>10 = jika jawaban benar tapi tidak tepat dengan keadaan gambar tersebut.</p> <p>5 = jika jawaban salah dan tidak sesuai dengan keadaan gambar tersebut.</p>
2	20	<p>20 = jika jawaban benar dan tepat, sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>15 = jika jawaban benar tetapi kurang tepat.</p> <p>10 = jika jawaban benar tapi tidak tepat dengan keadaan gambar tersebut.</p> <p>5 = jika jawaban salah dan tidak sesuai dengan keadaan gambar tersebut.</p>
3	20	<p>20 = jika jawaban benar dan tepat, sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>15 = jika jawaban benar tetapi kurang tepat.</p> <p>10 = jika jawaban benar tapi tidak tepat dengan keadaan gambar tersebut.</p> <p>5 = jika jawaban salah dan tidak sesuai dengan keadaan gambar tersebut.</p>
4	20	<p>20 = jika jawaban benar dan tepat, sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>15 = jika jawaban benar tetapi kurang tepat.</p> <p>10 = jika jawaban benar tapi tidak tepat dengan keadaan gambar tersebut.</p> <p>5 = jika jawaban salah dan tidak sesuai dengan</p>

		keadaan gambar tersebut.
5	20	<p>20 = jika jawaban benar dan tepat, sesuai dengan gambar tersebut.</p> <p>15 = jika jawaban benar tetapi kurang tepat.</p> <p>10 = jika jawaban benar tapi tidak tepat dengan keadaan gambar tersebut.</p> <p>5 = jika jawaban salah dan tidak sesuai dengan keadaan gambar tersebut.</p>

Pedoman Penilaian

Setiap soal benar bernilai 20, salah bernilai 5

$$N = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Skor maksimal}}$$

Skor maksimal 100, skor minimum 0

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 3**

Sekolah : SD Negeri Kataan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III/1
Materi Pokok : lingkungan di sekitar rumah dan sekolah
Waktu : 6 x 35 menit (2 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

Indikator

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Mengidentifikasi serta menjelaskan cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah
- 2) Mengidentifikasi pengertian tentang memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.
- 3) Menyebutkan contoh-contoh memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

b. Proses

- 1) Melaksanakan kerja sama di lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- 2) Menyebutkan pengertian tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- 3) Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

2. Afektif

a. karakter

- 1) Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas.
- 2) Kerja keras dapat menjalankan tugas dengan tekun, teliti dan rapi serta tepat pada waktunya.
- 3) Toleransi dalam sikap apresiasitifnya terhadap pendapat dan masukan.

b. Keterampilan sosial

- 1) Bertanya dengan menggunakan bahasa baik dan benar.
- 2) Meningkatkan sikap kerja sama di lingkungan sekitar.
- 3) Menyumbang ide pada saat diskusi.

3. Psikomotorik

- a. Menjelaskan tentang pengertian lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Menyebutkan dan mencari jenis-jenis lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Kognitif

a. Produk

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi serta menjelaskan tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan baik dan benar.
- 2) Siswa dapat memahami pengertian lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan lugas.
- 3) Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan baik dan benar.

b. Proses

- 1) Melalui ceramah, siswa dapat mempelajari tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan benar.

- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah dengan baik.

2. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui diskusi, siswa dapat bersikap jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas dengan baik.
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat bekerja keras dalam menjalankan tugas dengan tekun, teliti, dan rapi serta tepat pada waktunya.
- 3) Melalui demonstrasi, siswa dapat bertoleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan.

b. Keterampilan social

- 1) Melalui Tanya jawab, siswa dapat bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat menyumbang ide dengan tepat.
- 3) Melalui diskusi, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan sabar.

3. Psikomotorik

- a. Melalui penugasan, siswa dapat mencari dan mengumpulkan tentang lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Melalui diskusi, siswa dapat memperbaiki data yang sudah di kumpulkan menjadi lebih baik.

D. Materi pokok

1. Lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah
2. Gambar
3. Bahan Ajar/ LKS (terlampir)

E. Metode dan Model

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi kelompok, penugasan

Model : STAD

F. Media Belajar

1. Gambar kartun
2. Lembar kerja siswa (soal- soal)

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	<p>Ceramah Tanya jawab</p>	<p>Tanggung jawab, santun</p>	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Menyajikan atau mendemonstrasikan materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pemanfaatan lingkungan alam dan buatan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama. 	<p>Ceramah Demonstrasi</p>	<p>Peduli</p>	10 menit
	<p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat 	<p>Ceramah</p>	<p>Berani, peduli</p>	3 menit

	<p>kelompok secara heterogen sebanyak 4 siswa.</p> <p>2. Siswa berkelompok sesuai petunjuk dengan kelompok yang ditentukan oleh guru.</p>			
	<p>Uji pemahaman</p> <p>1. Setiap kelompok bergatian maju ke depan kelas.</p> <p>2. Kemudian mengambil gambar tentang memelihara lingkungan alam dan buatan.</p> <p>3. Kemudian siswa disuruh menempelkan dipapantulis sesuai pengelompokan mana yang termasuk gambar memelihara lingkungan alam dan buatan.</p> <p>4. Kemudian siapa kelompok yang tercepat menempelkan di papan tulis dia menjadi pemenang.</p>	Diskusi	Tanggung jawab, berani, santun	15 menit
	<p>Diskusi</p> <p>1. Siswa bersama guru mendiskusika hasil yang tercepat diantar kelompok lain yang menjadi pemenang.</p> <p>2. Kemudian guru menilai waktu yang tercepat dari</p>	Diskusi	Berani tanggung jawab	7 menit

	kelompok lain untuk terpilih menjadi pemenang.			
	<p>Memberikan penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan penghargaan berupa bintang pada siswa yang dapat menewmpelkan dengan baik dan cepat dan memberikan arahan, saran pada siswa yang belum berhasil.</p>		Santun	5 menit
<p>Kegiatan Akhir/ Penutup</p>	<p>Penutup</p> <p>1. Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pelajaran.</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas -tugas yang diberikan guru.</p>	Tanya jawab, penugasan	Berani, tanggung jawab	25 menit

H. Sumber Belajar

Sumber belajar	Pustaka rujukan	1. Sunarso, Anis kusuma.2008. <i>Ilmu pengetahuan social 3: untuk SD dan MI kelas III</i> Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. (BSE)
	Media	Gambar kartun
	Alat pelajaran	1. Papan tulis 2. Buku tulis 3. Pensil 4. Penghapus

I. Penilaian

1. Kisi – kisi Penilaian

No	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	<p>Kognitif</p> <p>a. Mengidentifikasi serta menjelaskan tentang memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Mengidentifikasi pengertian memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>c. Menyebutkan contoh-contoh memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p>	Tes tertulis	Pilihan ganda
2	<p>Afektif</p> <p>a. Mengembangkan sikap tanggung jawab menjaga kungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Meningkatkan sikap peduli lingkungan sekitar.</p> <p>c. Mengembangkan kemampuan berani dan santun dalam mengemukakan pendapat pada saat diskusi.</p>	Pengamatan	Lembar pengamatan

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Kataan, Oktober 2016

Guru kelas III SD Negeri Kataan



Choiri Tachija, S.Pd.
NIP: 19630615 199209 1001

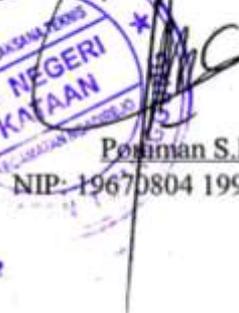
Peneliti



Asti Wigati
NIM. 12.0305.014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Kataan




Purniman S.Pd
NIP: 19670804 199301 1005

Kisi- Kisi Materi Ajar Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan

Nama sekolah	: SD Negeri Kataan Ngadirejo Temanggung
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester	: III/1
Pertemuan	: 3 (pertemuan)
Standar Kopetensi	: 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah
Kopetensi Dasar	: 1.2 memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

No	Indikator	Pengembangan materi ajar	Metode	PKB
1	<p>Kognitif</p> <p>a. Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi serta menjelaskan cara memelihara lingkungan alam dan buatan. 2) Mengidentifikasi pengertian tentang memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah 3) Menyebutkan contoh-contoh memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah. <p>b. Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan kerja sama memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah. 2) Menyebutkan pengertian tentang memelihara lingkungan 	Menceritakan lingkungan buatan	Ceramah dan penugasan	Disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja sama kerja keras.

	<p>alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>3) Menyebutkan contoh-contoh memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p>			
2	<p>Afektif</p> <p>a. karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Jujur dalam mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas. 2 Kerja keras dalam menjalankan tugas dan tekun, teliti dan rapi serta tepat waktunya. 3 Toleransi dalam sikap apresiatifnya terhadap pendapat dan masukan. <p>b. Keterampilan sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) bertanya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 2) Meningkatkan sikap kerja sama di lingkungan sekitar. 3) menyumbang ide pada saat diskusi. dengan tepat. 		<p>Diskusi,pe nugasan, demostrasi, tanya jawab</p>	<p>Jujur, tanggung jawab, ,kerja keras,tolera nsi</p>
3	<p>Psikomotorik</p> <p>a. Menjelaskan tentang pengertian memelihara di lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>b. Menyebutkan dan mencari jenis-jenis memelihara sslingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.</p>		<p>Penugasan, diskusi</p>	<p>Kerja keras, tanggung jawab</p>

MATERI AJAR 3

CARA MEMELIHARA LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN

Lingkungan alam dan buatan harus dijaga dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Lingkungan alam dan buatan yang dijaga kelestariannya akan terus memberikan manfaat bagi manusia. Berikut beberapa cara dalam memelihara lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar kita.

1. Cara Memelihara Lingkungan Alam

Tumbuh-tumbuhan yang hidup di hutan dan di pegunungan dapat berfungsi untuk melestarikan air, udara, dan tanah. Akar tumbuhan dapat berfungsi sebagai penahan air, sehingga tidak akan terjadi banjir dan erosi pada saat hujan deras. Erosi dan banjir menyebabkan lapisan tanah paling atas akan ikut hanyut. Padahal lapisan tanah paling atas adalah yang paling subur.

Hutan juga disebut dengan paru-paru dunia. Tumbuhan yang ada di hutan menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida. Hal ini terjadi pada saat tumbuhan melakukan proses fotosintesis. Oksigen diperlukan makhluk hidup untuk bernapas.

a. Menjaga Kelestarian Air

Setiap makhluk hidup membutuhkan air. Manusia membutuhkan air untuk minum, mandi, mencuci, memasak, dan lain-lain. Air untuk minum harus dimasak lebih dulu agar kuman-kumannya mati. Hewan memerlukan air untuk minum dan mandi. Tumbuhan memerlukan air untuk pertumbuhan dan kesuburannya.

Air merupakan karunia Tuhan yang harus dijaga keberadaan dan kebersihannya. Air yang kotor atau tercemar tidak dapat dimanfaatkan. Air yang kotor atau tercemar dapat membahayakan kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Kelestarian air dapat dijaga dengan cara antara lain:

- 1) tidak membuang sampah di sungai atau saluran air;
- 2) melakukan kegiatan penghijauan atau penanaman pohon yang dapat berfungsi sebagai penahan dan penyimpan air;

3) menggunakan air sesuai kebutuhan.

4) Air bekas cucian dan mandi diusahakan tidak langsung meresap ke dalam tanah, tetapi dialirkan ke saluran pembuangan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi pencemaran air tanah.



Gambar 13. Memasak air untuk minum secukupnya.



Gambar 14. Tidak boros menggunakan air untuk mencuci.



Gambar 15. Gunakan air untuk memasak secukupnya.

b. Menjaga Kelestarian Udara

Udara sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap makhluk hidup di bumi membutuhkan udara. Manusia dan hewan memerlukan udara untuk bernapas. Tanpa udara semua makhluk hidup akan mati. Udara perlu dijaga kebersihannya. Asap pabrik dan asap kendaraan bermotor dapat menyebabkan terjadinya pencemaran udara. Pencemaran udara sama dengan polusi udara. Untuk mengurangi pencemaran udara, pabrik-pabrik yang besar harus menggunakan cerobong asap. Udara yang bersih baik untuk kesehatan badan. Untuk mengurangi terjadinya pencemaran udara sebaiknya di kanan kiri jalan ditanami pohon. Kamu juga harus ikut serta dalam menjaga kebersihan udara.



Gambar 16. Asap pabrik dapat menimbulkan pencemaran udara.

c. Menjaga Kesuburan Tanah

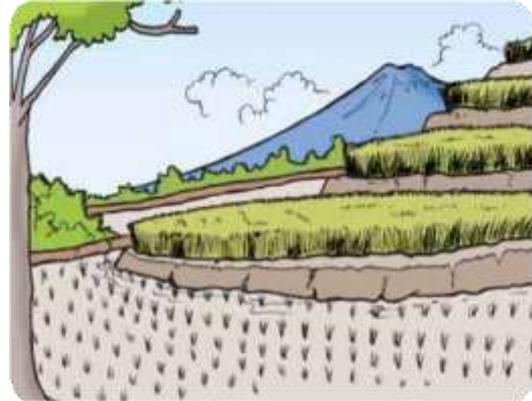
Tanah merupakan tempat hidup bagi makhluk hidup. Semua hasil pertanian, perkebunan, tambang, dan hasil bumi lainnya berasal dari tanah. Tanah yang subur dapat menghasilkan tanaman yang baik. Tanah yang tandus perlu diolah agar menjadi subur. Sampah dari daun baik untuk menyuburkan tanah. Untuk menjaga kelestarian tanah tanamilah tanah kosong di sekitarmu agar tidak menjadi tandus. Tanah harus diolah dengan pengairan dan pemupukan yang benar.

Kelestarian tanah juga dapat dilakukan dengan cara tidak membuang sampah di sembarang tempat. Sampah harus dibuang di lokasi pembuangan yang semestinya. Sampah yang kita buang umumnya terdiri atas sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup. Contoh sampah organik adalah daun-daun, sisa-sisa makanan, dan sebagainya. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari benda tak hidup. Contoh sampah anorganik antara lain kaleng, botol, dan plastik.

Sampah organik dapat membusuk dan terurai oleh bakteri atau jamur sehingga tidak berbahaya bagi lingkungan. Sementara sampah anorganik tidak dapat terurai sehingga akan merusak kelestarian tanah.

Oleh karena pentingnya tanah, air, dan udara maka jagalah kelestarian tanah, air, dan udara di sekitarmu. Hal ini bertujuan agar dapat terus memberikan manfaat bagi kehidupan. Semua itu karunia Tuhan Yang Maha Esa.



Gambar 17. Lahan yang subur harus dijaga dan dilestarikan.

2. Cara Memelihara Lingkungan Buatan

a. Menjaga Ketertiban Lingkungan

Lingkungan yang aman, tertib, dan tenteram menjadi harapan semua orang. Oleh karenanya, setiap warga harus menjaga keamanan dan ketertiban. Apa yang terjadi jika kita tidak menjaga ketertiban lingkungan? Tentu saja lingkungan tidak akan aman, banyak terjadi pencurian, kekacauan, dan berbagai keributan lain. Akibatnya warga merasa terancam dan tidak dapat hidup tenang.



Gambar 18. Pos ronda dibangun untuk menjaga keamanan lingkungan.

b. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Lingkungan yang bersih merupakan dambaan setiap orang. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab setiap orang. Perhatikan uraian berikut.

Di kompleks perumahan Pak Tatang setiap hari minggu diadakan kerja bakti. Pukul tujuh pagi semua warga sudah berkumpul untuk melaksanakan kerja bakti. Mereka membawa alat-alat yang diperlukan untuk kerja bakti.

Pak Tatang, selaku ketua RT, memberikan petunjuk kepada warga. Ada yang membersihkan saluran air, ada yang mendorong gerobak sampah, ada yang mencangkul, meratakan tanah, dan ada yang membersihkan rumput liar. Anak-anak juga ikut serta dalam kegiatan kerja bakti tersebut, dengan mengumpulkan sampah dan membuangnya ke tempat sampah. Ibu-ibu menyediakan makanan dan minuman untuk para warga.

Sekarang kompleks perumahan tersebut menjadi bersih dan asri. Lingkungan yang bersih akan mencegah berjangkitnya berbagai penyakit. Kamu harus selalu menjaga lingkungan tempat tinggalmu agar selalu bersih dan sehat.

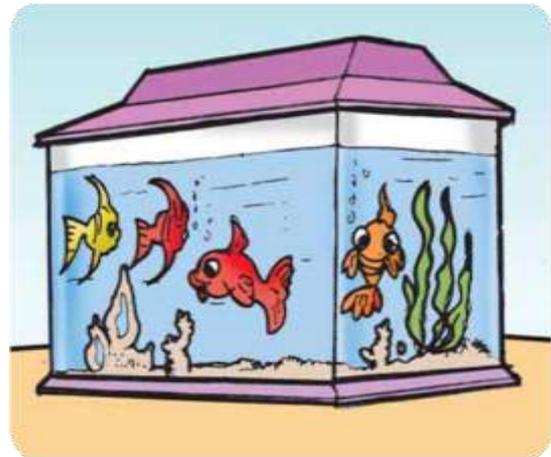


Gambar 19. Lingkungan yang bersih dapat mencegah berjangkitnya berbagai penyakit.

c. Menjaga Kebersihan Akuarium

Apakah kalian mempunyai akuarium di rumah? Akuarium yang kalian miliki termasuk dalam lingkungan buatan. Akuarium yang kita buat, di dalamnya berisi ikan dan berbagai benda buatan yang mirip dengan benda-benda di sungai dan laut. Seperti, batu karang, tanaman hias, kerikil, dan sebagainya. Semua itu

bertujuan agar akuarium terlihat seperti bentuk kehidupan laut yang sebenarnya, dan ikan yang ada di akuarium merasa seperti hidup di laut. Akuarium harus selalu dijaga kebersihannya. Oleh karena itu, seminggu sekali akuarium harus dibersihkan. Airnya yang kotor harus rutin diganti. semua itu akan membuat ikan hidup dengan sehat. Akuarium yang bersih menjadi indah dipandang mata.



Gambar 20. Akuarium salah satu ketam-
pakan buatan yang harus
dipelihara.

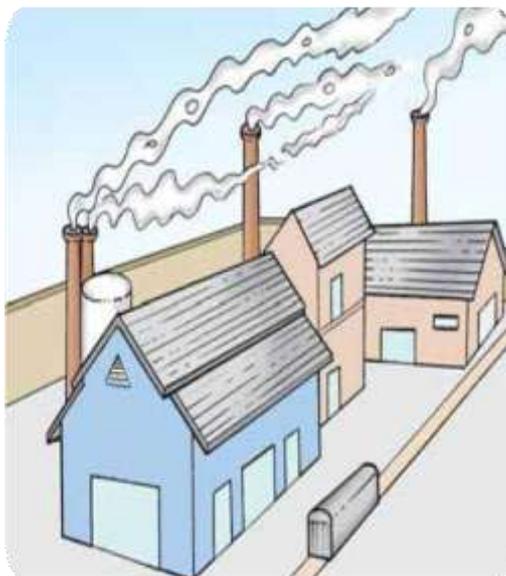
MEDIA GAMBAR KARTUN

MEMELIHARA LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN

Amati gambar dibawah ini kemudian kelompokkan gambar yang termasuk memelihara lingkungan alam dan buatan kemudian tiap kelompok maju untuk menempelkan gambar tersebut!



Memasak dengan air secukupnya jangan kebanyakan



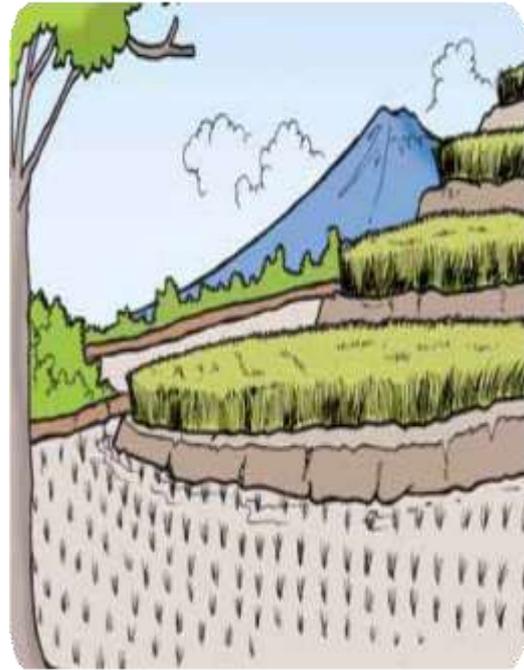
Pabrik menggunakan penyaring udara agar mengurangi polusi



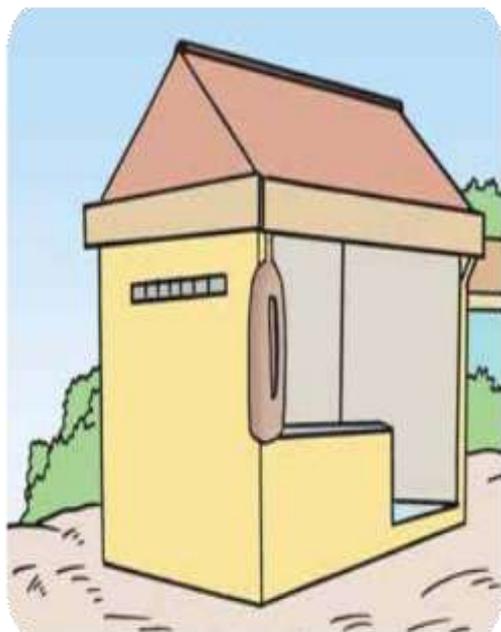
Selalu membersihkan lingkungan sekitar rumah



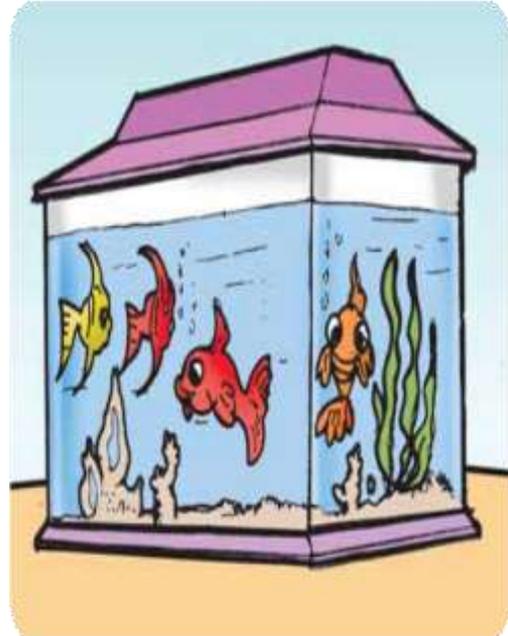
Mencuci dengan air secukupnya



Menggunakan pupuk alami bukan pupuk kimia



Mengadakan POS KAMLING



Selalu membersihkan akuarium agar air juga bersih tidak kotor

Nama :

Kelas :

No absen :

Kerjakan sesuai perintahnya!

Buatlah kelompok yang beranggotakan 6-7 orang. Carilah gambar atau fotolah sungai atau tempat yang banyak tumpukan sampah yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan. berilah pendapat dari foto tersebut dan sertakan juga solusi agar setiap warga mempunyai kesadaran dalam membuang sampah . kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Contoh kunci jawaban



Contoh foto tempat yang dijadikan sebagai penampungan sampah, padahal tidak seharusnya sampah dibuang di tempat tersebut.

Solusinya adalah dengan membuat tempat bak sampah atau tempat penampungan sampah di sekitar area tersebut.

KRITERIA PENILAIAN

Rentang Nilai	kriteria
8-10	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila siswa mampu memberikan pendapat mengenai gambar dengan tepat. - Apabila siswa mampu memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada gambar.
6-8	Apabila siswa memberikan pendapat dan solusi kurang tepat tapi masih berkaitan dengan gambar.
4-6	Apabila siswa memberikan pendapat dan solusi yang tidak berkaitan dengan gambar.
1-3	Apabila siswa tidak memberikan solusi dan pendapat.

Pedoman persekoran : Rentang nilai x10

Lampiran Penilaian kognitif

NO	NAMA SISWA	SIKAP							
		Cermat				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

- 1 = tidak pernah ditunjukkan
- 2 = kadang-kadang ditunjukkan
- 3 = sering ditunjukkan
- 4 = selalu ditunjukkan

Pedoman penskoran :

Skor maksimal : 8

Nilai : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian Afektif

Kriteria	4	3	2	1
Cermat	Siswa mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran dengan sikap yang cermat.	Siswa mengerjakan tugas dengan cermat namun dalam mengikuti pembelajaran kurang cermat.	Siswa mengerjakan tugas dengan kurang cermat begitu juga dalam mengikuti pembelajaran.	Siswa mengerjakan tugas dengan kurang cermat begitu juga dalam mengikuti pembelajaran masih terjadi kecerobohan.
Disiplin	Siswa dapat mengaplikasikan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.	Siswa dapat mengaplikasikan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran hanya saja kurang maksimal.	Siswa cukup mengaplikasikan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.	Siswa kurang dapat mengaplikasikan sikap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

Rubrik Penilaian Psikomotor

KRITERIA	SB	B	C	K
Persiapan dalam Proses Pembelajaran	Semua alat, bahan dan ATK sudah dipersiapkan sesuai dengan prosedur pembelajaran.	Sebagian alat, bahan dan ATK sudah dipersiapkan sesuai dengan prosedur pembelajaran.	ATK sudah cukup dipersiapkan untuk proses pembelajaran.	Alat, bahan dan ATK belum dipersiapkan sama sekali sehingga anak didik kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran.
Penggunaan Bahasa Indonesia dan Sikap Ilmiah yang Baik dan Tepat dalam Proses Pembelajaran	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang baik dan benar serta diikuti sikap ilmiah yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang baik serta diikuti sikap ilmiah yang benar dalam kegiatan pembelajaran.	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang cukup baik namun kurang diikuti sikap ilmiah dalam kegiatan pembelajaran.	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang kurang baik dan tidak diikuti sikap ilmiah dalam kegiatan pembelajaran
Penggunaan Sikap Religiusitas yang mampu diterapkan	Siswa mampu menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran.	Siswa sudah lumayan dapat menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran.	Siswa sudah cukup dapat menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran.	Siswa kurang dapat menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran
Kemandirian dan Pengumpulan Tugas Tepat Waktu	Siswa mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta tepat waktu dalam pengumpulan tugas.	Siswa mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran namun kurang tepat waktu dalam pengumpulan tugas.	Siswa kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta kurang tepat waktu dalam pengumpulan tugas.	Siswa tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.
Persiapan dalam Proses Pembelajaran	Semua alat, bahan dan ATK sudah dipersiapkan	Sebagian alat, bahan dan ATK sudah dipersiapkan	ATK sudah cukup dipersiapkan untuk proses	Alat, bahan dan ATK belum dipersiapkan

	sesuai dengan prosedur pembelajaran.	sesuai dengan prosedur pembelajaran.	pembelajaran.	sama sekali sehingga anak didik kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran.
Penggunaan Bahasa Indonesia dan Sikap Ilmiah yang Baik dan Tepat dalam Proses Pembelajaran	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang baik dan benar serta diikuti sikap ilmiah yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang baik serta diikuti sikap ilmiah yang benar dalam kegiatan pembelajaran.	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang cukup baik namun kurang diikuti sikap ilmiah dalam kegiatan pembelajaran.	Laporan yang ditulis/ disusun menggunakan tata bahasa yang kurang baik dan tidak diikuti sikap ilmiah dalam kegiatan pembelajaran
Penggunaan Sikap Religiusitas yang mampu diterapkan	Siswa mampu menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran.	Siswa sudah lumayan dapat menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran.	Siswa sudah cukup dapat menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran.	Siswa kurang dapat menerapkan sikap religiusitas dalam proses pembelajaran
Kemandirian dan Pengumpulan Tugas Tepat Waktu	Siswa mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta tepat waktu dalam pengumpulan tugas.	Siswa mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran namun kurang tepat waktu dalam pengumpulan tugas.	Siswa kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta kurang tepat waktu dalam pengumpulan tugas.	Siswa tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

Lembar Rekap Penilaian Treatment 1

No	Nama Siswa	Performan		Psikomotor	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			

HASIL PRETEST DAN POSTTEST

NO	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	M. Z aenal Arifin	33	76
2	Aditya B S.	46	63
3	Fika Ristika	50	76
4	Deni Setyawan	56	83
5	Faida Choerunisa	53	66
6	M. Rafi Ardiansah	40	50
7	Amanda Dwi J.	70	93
8	Anisa Futi Hati R.	73	100
9	Arin Nasiroh	43	76
10	Ardika Pratama	63	73
11	Adinia Zahro	56	73
12	Bagas Aditya	33	70
13	Dwi Yulianto	50	53
14	Fiya Salma H.	63	86
15	Gilang Bagus R.	66	73
16	Herlina Dian SD.	83	93
17	Hima Imtaya	30	73
18	Maya Anandira	70	80
19	M. Hanafi	46	76
20	M. Nur Mafaidur	46	76
21	Noval Ferdiansyah	43	66
22	Rita	33	70
23	Salwa Choirul N.	56	86
24	Wida Ningsih	46	53

HASIL PRETEST DAN POSTTEST

25	Wahyu E P.	36	63
26	Refan Adi AR.	50	73
	Nilai Rata -rata	51,30769231	73,84615385
	Nilai Tertinggi	83	100
	Nilai Terendah	30	50

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 so
al19 soal20 soal21 soal22 soal23 soal24 soal25 soal26 soal27 soal28 soal29 soal30 total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		06-Jan-2017 15:00:23
Comments		
Input	Data	G:\VALIDASI\data mentah validasi pre posttest.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	28
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS' /VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20 soal21 soal22 soal23 soal24 soal25 soal26 soal27 soal28 soal29 soal30 total' /PRINT=TWOTAIL NOSIG' /MISSING=PAIRWISE.'
Resources	Processor Time	00:00:00.593
	Elapsed Time	00:00:00.265

[DataSet1] G:\VALIDASI\data mentah validasi pre posttest.sav

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal1	Pearson Correlation	1	.189	.011	.395*	.000	.042	.258	.28
	Sig. (2-tailed)		.337	.956	.038	1.000	.833	.185	.14
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal2	Pearson Correlation	.189	1	-.185	.113	.000	.324	.365	.411
	Sig. (2-tailed)	.337		.346	.566	1.000	.092	.056	.031
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal3	Pearson Correlation	.011	-.185	1	.016	-.073	.198	-.127	-.08
	Sig. (2-tailed)	.956	.346		.937	.712	.313	.521	.67
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10
soal1	Pearson Correlation	.395*	.108
	Sig. (2-tailed)	.038	.586
	N	28	28
soal2	Pearson Correlation	.272	-.068
	Sig. (2-tailed)	.162	.729
	N	28	28
soal3	Pearson Correlation	.162	.042
	Sig. (2-tailed)	.409	.831
	N	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17
soal1	Pearson Correlation	.445*	.604**	.000	.042	.258	.285	.502**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	1.000	.833	.185	.142	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal2	Pearson Correlation	.242	.411*	.000	.324	.365	.411*	.362
	Sig. (2-tailed)	.215	.030	1.000	.092	.056	.030	.058
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal3	Pearson Correlation	.073	-.240	-.073	.198	-.127	-.084	.131
	Sig. (2-tailed)	.713	.218	.712	.313	.521	.671	.507
	N	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25
soal1	Pearson Correlation	.604**	-.043	.222	.337	.086	-.194	.519**	.337
	Sig. (2-tailed)	.001	.828	.256	.079	.663	.323	.005	.079
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal2	Pearson Correlation	.411*	-.068	.024	.055	-.183	-.548**	.248	.055
	Sig. (2-tailed)	.030	.729	.905	.781	.352	.003	.204	.781
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal3	Pearson Correlation	-.240	.042	.011	.115	-.127	.190	-.064	-.064
	Sig. (2-tailed)	.218	.831	.956	.562	.521	.333	.748	.748
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	total
soal1	Pearson Correlation	.258	-.203	.222	.222	.083	.578**
	Sig. (2-tailed)	.185	.301	.256	.256	.676	.001
	N	28	28	28	28	28	28
soal2	Pearson Correlation	.183	.113	.189	.189	.132	.411*
	Sig. (2-tailed)	.352	.566	.337	.337	.505	.030
	N	28	28	28	28	28	28
soal3	Pearson Correlation	-.296	-.131	.011	-.142	-.223	.005
	Sig. (2-tailed)	.127	.507	.956	.472	.254	.978
	N	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal4	Pearson Correlation	.395*	.113	.016	1	-.072	-.127	-.124	.000
	Sig. (2-tailed)	.038	.566	.937		.717	.520	.529	.888
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal5	Pearson Correlation	.000	.000	-.073	-.072	1	.093	.247	.247
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.712	.717		.637	.204	.247
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal6	Pearson Correlation	.042	.324	.198	-.127	.093	1	.377*	.477
	Sig. (2-tailed)	.833	.092	.313	.520	.637		.048	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal7	Pearson Correlation	.258	.365	-.127	-.124	.247	.377*	1	.488
	Sig. (2-tailed)	.185	.056	.521	.529	.204	.048		.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal8	Pearson Correlation	.285	.411*	-.084	.027	.229	.478*	.486**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.142	.030	.671	.890	.240	.010	.009	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal9	Pearson Correlation	.395*	.272	.162	-.149	.215	.247	.372	.488
	Sig. (2-tailed)	.038	.162	.409	.450	.272	.205	.051	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal10	Pearson Correlation	.108	-.068	.042	.806**	.000	-.404*	-.500**	-.124
	Sig. (2-tailed)	.586	.729	.831	.000	1.000	.033	.007	.529
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal11	Pearson Correlation	.445*	.242	.073	.181	.382*	-.121	.309	.488
	Sig. (2-tailed)	.018	.215	.713	.357	.045	.539	.110	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal12	Pearson Correlation	.604**	.411*	-.240	.181	.076	.078	.486**	.309
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.218	.357	.699	.692	.009	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal13	Pearson Correlation	.000	.000	-.073	-.072	1.000**	.093	.247	.247
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.712	.717	.000	.637	.204	.247
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal14	Pearson Correlation	.042	.324	.198	-.127	.093	1.000**	.377*	.477
	Sig. (2-tailed)	.833	.092	.313	.520	.637	.000	.048	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal15	Pearson Correlation	.258	.365	-.127	-.124	.247	.377*	1.000**	.488
	Sig. (2-tailed)	.185	.056	.521	.529	.204	.048	.000	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal16	Pearson Correlation	.285	.411*	-.084	.027	.229	.478*	.486**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.142	.030	.671	.890	.240	.010	.009	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal17	Pearson Correlation	.502**	.362	.131	.005	.358	.314	.455*	.247
	Sig. (2-tailed)	.007	.058	.507	.979	.061	.104	.015	.048
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal18	Pearson Correlation	.604**	.411*	-.240	.181	.076	.078	.486**	.309
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.218	.357	.699	.692	.009	.048

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10
soal4	Pearson Correlation	-.149	.806**
	Sig. (2-tailed)	.450	.000
	N	28	28
soal5	Pearson Correlation	.215	.000
	Sig. (2-tailed)	.272	1.000
	N	28	28
soal6	Pearson Correlation	.247	-.404*
	Sig. (2-tailed)	.205	.033
	N	28	28
soal7	Pearson Correlation	.372	-.500**
	Sig. (2-tailed)	.051	.007
	N	28	28
soal8	Pearson Correlation	.181	-.132
	Sig. (2-tailed)	.357	.502
	N	28	28
soal9	Pearson Correlation	1	-.351
	Sig. (2-tailed)		.067
	N	28	28
soal10	Pearson Correlation	-.351	1
	Sig. (2-tailed)	.067	
	N	28	28
soal11	Pearson Correlation	.334	.022
	Sig. (2-tailed)	.082	.911
	N	28	28
soal12	Pearson Correlation	.334	-.132
	Sig. (2-tailed)	.082	.502
	N	28	28
soal13	Pearson Correlation	.215	.000
	Sig. (2-tailed)	.272	1.000
	N	28	28
soal14	Pearson Correlation	.247	-.404*
	Sig. (2-tailed)	.205	.033
	N	28	28
soal15	Pearson Correlation	.372	-.500**
	Sig. (2-tailed)	.051	.007
	N	28	28
soal16	Pearson Correlation	.181	-.132
	Sig. (2-tailed)	.357	.502
	N	28	28
soal17	Pearson Correlation	.867**	-.227
	Sig. (2-tailed)	.000	.245
	N	28	28
soal18	Pearson Correlation	.334	-.132
	Sig. (2-tailed)	.082	.502

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17
soal4	Pearson Correlation	.181	.181	-.072	-.127	-.124	.027	.005
	Sig. (2-tailed)	.357	.357	.717	.520	.529	.890	.979
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal5	Pearson Correlation	.382*	.076	1.000**	.093	.247	.229	.358
	Sig. (2-tailed)	.045	.699	.000	.637	.204	.240	.061
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal6	Pearson Correlation	-.121	.078	.093	1.000**	.377*	.478*	.314
	Sig. (2-tailed)	.539	.692	.637	.000	.048	.010	.104
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal7	Pearson Correlation	.309	.486**	.247	.377*	1.000**	.486**	.455*
	Sig. (2-tailed)	.110	.009	.204	.048	.000	.009	.015
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal8	Pearson Correlation	.181	.345	.229	.478*	.486**	1.000**	.279
	Sig. (2-tailed)	.356	.072	.240	.010	.009	.000	.150
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal9	Pearson Correlation	.334	.334	.215	.247	.372	.181	.867**
	Sig. (2-tailed)	.082	.082	.272	.205	.051	.357	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal10	Pearson Correlation	.022	-.132	.000	-.404*	-.500**	-.132	-.227
	Sig. (2-tailed)	.911	.502	1.000	.033	.007	.502	.245
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal11	Pearson Correlation	1	.345	.382*	-.121	.309	.181	.433*
	Sig. (2-tailed)		.072	.045	.539	.110	.356	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal12	Pearson Correlation	.345	1	.076	.078	.486**	.345	.433*
	Sig. (2-tailed)	.072		.699	.692	.009	.072	.021
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal13	Pearson Correlation	.382*	.076	1	.093	.247	.229	.358
	Sig. (2-tailed)	.045	.699		.637	.204	.240	.061
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal14	Pearson Correlation	-.121	.078	.093	1	.377*	.478*	.314
	Sig. (2-tailed)	.539	.692	.637		.048	.010	.104
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal15	Pearson Correlation	.309	.486**	.247	.377*	1	.486**	.455*
	Sig. (2-tailed)	.110	.009	.204	.048		.009	.015
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal16	Pearson Correlation	.181	.345	.229	.478*	.486**	1	.279
	Sig. (2-tailed)	.356	.072	.240	.010	.009		.150
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal17	Pearson Correlation	.433*	.433*	.358	.314	.455*	.279	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.021	.061	.104	.015	.150	
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal18	Pearson Correlation	.345	1.000**	.076	.078	.486**	.345	.433*
	Sig. (2-tailed)	.072	.000	.699	.692	.009	.072	.021

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25
soal4	Pearson Correlation	.181	.517**	.096	.137	.041	-.351	.137	.3
	Sig. (2-tailed)	.357	.005	.627	.487	.835	.067	.487	.1
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal5	Pearson Correlation	.076	-.144	-.149	.174	.247	-.144	.174	.0
	Sig. (2-tailed)	.699	.464	.449	.376	.204	.464	.376	1.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal6	Pearson Correlation	.078	-.404*	.236	.438*	.162	-.027	.211	-.0
	Sig. (2-tailed)	.692	.033	.226	.020	.412	.892	.281	.9
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal7	Pearson Correlation	.486**	-.500**	.258	.302	.238	-.333	.503**	.3
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.185	.119	.222	.083	.006	.1
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal8	Pearson Correlation	.345	-.287	.285	.572**	.132	-.287	.200	.0
	Sig. (2-tailed)	.072	.139	.142	.001	.502	.139	.308	.9
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal9	Pearson Correlation	.334	-.207	.096	.137	.041	-.062	.312	-.0
	Sig. (2-tailed)	.082	.291	.627	.487	.835	.754	.106	.8
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal10	Pearson Correlation	-.132	.708**	-.194	-.101	-.167	-.167	-.276	.0
	Sig. (2-tailed)	.502	.000	.323	.611	.397	.397	.155	.7
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal11	Pearson Correlation	.345	-.132	-.034	.200	-.044	-.132	.386*	.0
	Sig. (2-tailed)	.072	.502	.863	.308	.823	.502	.042	.9
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal12	Pearson Correlation	1.000**	-.287	.285	.386*	.132	-.442*	.572**	.2
	Sig. (2-tailed)	.000	.139	.142	.042	.502	.019	.001	.3
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal13	Pearson Correlation	.076	-.144	-.149	.174	.247	-.144	.174	.0
	Sig. (2-tailed)	.699	.464	.449	.376	.204	.464	.376	1.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal14	Pearson Correlation	.078	-.404*	.236	.438*	.162	-.027	.211	-.0
	Sig. (2-tailed)	.692	.033	.226	.020	.412	.892	.281	.9
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal15	Pearson Correlation	.486**	-.500**	.258	.302	.238	-.333	.503**	.3
	Sig. (2-tailed)	.009	.007	.185	.119	.222	.083	.006	.1
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal16	Pearson Correlation	.345	-.287	.285	.572**	.132	-.287	.200	.0
	Sig. (2-tailed)	.072	.139	.142	.001	.502	.139	.308	.9
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal17	Pearson Correlation	.433*	-.372	.053	.212	.124	-.227	.386*	.0
	Sig. (2-tailed)	.021	.051	.787	.279	.529	.245	.042	.8
	N	28	28	28	28	28	28	28	;
soal18	Pearson Correlation	1	-.287	.285	.386*	.132	-.442*	.572**	.2
	Sig. (2-tailed)		.139	.142	.042	.502	.019	.001	.3

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	total
soal4	Pearson Correlation	.041	-.149	-.053	-.053	-.020	.235
	Sig. (2-tailed)	.835	.450	.787	.787	.920	.228
	N	28	28	28	28	28	28
soal5	Pearson Correlation	.247	.358	.447*	.447*	.000	.473*
	Sig. (2-tailed)	.204	.061	.017	.017	1.000	.011
	N	28	28	28	28	28	28
soal6	Pearson Correlation	.377*	.247	.042	.431*	.233	.476*
	Sig. (2-tailed)	.048	.205	.833	.022	.233	.011
	N	28	28	28	28	28	28
soal7	Pearson Correlation	.048	.207	.258	.258	.480**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.810	.291	.185	.185	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal8	Pearson Correlation	.132	.181	.445*	.445*	.403*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.502	.357	.018	.018	.033	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal9	Pearson Correlation	.207	.426*	.246	.395*	-.020	.547**
	Sig. (2-tailed)	.291	.024	.208	.038	.920	.003
	N	28	28	28	28	28	28
soal10	Pearson Correlation	-.167	-.207	-.043	-.194	-.240	-.122
	Sig. (2-tailed)	.397	.291	.828	.323	.218	.536
	N	28	28	28	28	28	28
soal11	Pearson Correlation	-.044	-.126	.445*	-.034	-.191	.436*
	Sig. (2-tailed)	.823	.523	.018	.863	.331	.020
	N	28	28	28	28	28	28
soal12	Pearson Correlation	.309	.027	.285	.445*	.403*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.110	.890	.142	.018	.033	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal13	Pearson Correlation	.247	.358	.447*	.447*	.000	.473*
	Sig. (2-tailed)	.204	.061	.017	.017	1.000	.011
	N	28	28	28	28	28	28
soal14	Pearson Correlation	.377*	.247	.042	.431*	.233	.476*
	Sig. (2-tailed)	.048	.205	.833	.022	.233	.011
	N	28	28	28	28	28	28
soal15	Pearson Correlation	.048	.207	.258	.258	.480**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.810	.291	.185	.185	.010	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal16	Pearson Correlation	.132	.181	.445*	.445*	.403*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.502	.357	.018	.018	.033	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal17	Pearson Correlation	.289	.292	.352	.502**	.020	.675**
	Sig. (2-tailed)	.135	.131	.066	.007	.920	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal18	Pearson Correlation	.309	.027	.285	.445*	.403*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.110	.890	.142	.018	.033	.000

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8
soal18	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal19	Pearson Correlation	-.043	-.068	.042	.517**	-.144	-.404*	-.500**	-.21
	Sig. (2-tailed)	.828	.729	.831	.005	.464	.033	.007	.1
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal20	Pearson Correlation	.222	.024	.011	.096	-.149	.236	.258	.2
	Sig. (2-tailed)	.256	.905	.956	.627	.449	.226	.185	.1
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal21	Pearson Correlation	.337	.055	.115	.137	.174	.438*	.302	.57
	Sig. (2-tailed)	.079	.781	.562	.487	.376	.020	.119	.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal22	Pearson Correlation	.086	-.183	-.127	.041	.247	.162	.238	.1
	Sig. (2-tailed)	.663	.352	.521	.835	.204	.412	.222	.5
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal23	Pearson Correlation	-.194	-.548**	.190	-.351	-.144	-.027	-.333	-.2
	Sig. (2-tailed)	.323	.003	.333	.067	.464	.892	.083	.1
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal24	Pearson Correlation	.519**	.248	-.064	.137	.174	.211	.503**	.2
	Sig. (2-tailed)	.005	.204	.748	.487	.376	.281	.006	.3
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal25	Pearson Correlation	.337	.055	-.064	.312	.000	-.016	.302	.0
	Sig. (2-tailed)	.079	.781	.748	.106	1.000	.935	.119	.9
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal26	Pearson Correlation	.258	.183	-.296	.041	.247	.377*	.048	.1
	Sig. (2-tailed)	.185	.352	.127	.835	.204	.048	.810	.5
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal27	Pearson Correlation	-.203	.113	-.131	-.149	.358	.247	.207	.1
	Sig. (2-tailed)	.301	.566	.507	.450	.061	.205	.291	.3
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal28	Pearson Correlation	.222	.189	.011	-.053	.447*	.042	.258	.44
	Sig. (2-tailed)	.256	.337	.956	.787	.017	.833	.185	.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal29	Pearson Correlation	.222	.189	-.142	-.053	.447*	.431*	.258	.44
	Sig. (2-tailed)	.256	.337	.472	.787	.017	.022	.185	.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal30	Pearson Correlation	.083	.132	-.223	-.020	.000	.233	.480**	.4
	Sig. (2-tailed)	.676	.505	.254	.920	1.000	.233	.010	.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.578**	.411*	.005	.235	.473*	.476*	.618**	.64
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.978	.228	.011	.011	.000	.0
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal9	soal10
soal18	N	28	28
soal19	Pearson Correlation	-.207	.708**
	Sig. (2-tailed)	.291	.000
	N	28	28
soal20	Pearson Correlation	.096	-.194
	Sig. (2-tailed)	.627	.323
	N	28	28
soal21	Pearson Correlation	.137	-.101
	Sig. (2-tailed)	.487	.611
	N	28	28
soal22	Pearson Correlation	.041	-.167
	Sig. (2-tailed)	.835	.397
	N	28	28
soal23	Pearson Correlation	-.062	-.167
	Sig. (2-tailed)	.754	.397
	N	28	28
soal24	Pearson Correlation	.312	-.276
	Sig. (2-tailed)	.106	.155
	N	28	28
soal25	Pearson Correlation	-.037	.075
	Sig. (2-tailed)	.850	.703
	N	28	28
soal26	Pearson Correlation	.207	-.167
	Sig. (2-tailed)	.291	.397
	N	28	28
soal27	Pearson Correlation	.426*	-.207
	Sig. (2-tailed)	.024	.291
	N	28	28
soal28	Pearson Correlation	.246	-.043
	Sig. (2-tailed)	.208	.828
	N	28	28
soal29	Pearson Correlation	.395*	-.194
	Sig. (2-tailed)	.038	.323
	N	28	28
soal30	Pearson Correlation	-.020	-.240
	Sig. (2-tailed)	.920	.218
	N	28	28
total	Pearson Correlation	.547**	-.122
	Sig. (2-tailed)	.003	.536
	N	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17
soal18	N	28	28	28	28	28	28	28
soal19	Pearson Correlation	-.132	-.287	-.144	-.404*	-.500**	-.287	-.372
	Sig. (2-tailed)	.502	.139	.464	.033	.007	.139	.051
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal20	Pearson Correlation	-.034	.285	-.149	.236	.258	.285	.053
	Sig. (2-tailed)	.863	.142	.449	.226	.185	.142	.787
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal21	Pearson Correlation	.200	.386*	.174	.438*	.302	.572**	.212
	Sig. (2-tailed)	.308	.042	.376	.020	.119	.001	.279
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal22	Pearson Correlation	-.044	.132	.247	.162	.238	.132	.124
	Sig. (2-tailed)	.823	.502	.204	.412	.222	.502	.529
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal23	Pearson Correlation	-.132	-.442*	-.144	-.027	-.333	-.287	-.227
	Sig. (2-tailed)	.502	.019	.464	.892	.083	.139	.245
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal24	Pearson Correlation	.386*	.572**	.174	.211	.503**	.200	.386*
	Sig. (2-tailed)	.042	.001	.376	.281	.006	.308	.042
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal25	Pearson Correlation	.013	.200	.000	-.016	.302	.013	.037
	Sig. (2-tailed)	.946	.308	1.000	.935	.119	.946	.850
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal26	Pearson Correlation	-.044	.309	.247	.377*	.048	.132	.289
	Sig. (2-tailed)	.823	.110	.204	.048	.810	.502	.135
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal27	Pearson Correlation	-.126	.027	.358	.247	.207	.181	.292
	Sig. (2-tailed)	.523	.890	.061	.205	.291	.357	.131
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal28	Pearson Correlation	.445*	.285	.447*	.042	.258	.445*	.352
	Sig. (2-tailed)	.018	.142	.017	.833	.185	.018	.066
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal29	Pearson Correlation	-.034	.445*	.447*	.431*	.258	.445*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.863	.018	.017	.022	.185	.018	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28
soal30	Pearson Correlation	-.191	.403*	.000	.233	.480**	.403*	.020
	Sig. (2-tailed)	.331	.033	1.000	.233	.010	.033	.920
	N	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.436*	.635**	.473*	.476*	.618**	.649**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.011	.011	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25
soal18	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal19	Pearson Correlation	-.287	1	-.194	-.276	-.167	.125	-.276	.079
	Sig. (2-tailed)	.139		.323	.155	.397	.526	.155	.711
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal20	Pearson Correlation	.285	-.194	1	.519**	.430*	-.194	.337	.511**
	Sig. (2-tailed)	.142	.323		.005	.022	.323	.079	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal21	Pearson Correlation	.386*	-.276	.519**	1	.503**	-.101	.576**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.042	.155	.005		.006	.611	.001	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal22	Pearson Correlation	.132	-.167	.430*	.503**	1	.000	.503**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.502	.397	.022	.006		1.000	.006	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal23	Pearson Correlation	-.442*	.125	-.194	-.101	.000	1	-.276	-.276**
	Sig. (2-tailed)	.019	.526	.323	.611	1.000		.155	.111
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal24	Pearson Correlation	.572**	-.276	.337	.576**	.503**	-.276	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.001	.155	.079	.001	.006	.155		.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal25	Pearson Correlation	.200	.075	.519**	.364	.503**	-.276	.576**	
	Sig. (2-tailed)	.308	.703	.005	.057	.006	.155	.001	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal26	Pearson Correlation	.309	-.167	.086	.101	.429*	-.167	.302	.111
	Sig. (2-tailed)	.110	.397	.663	.611	.023	.397	.119	.611
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal27	Pearson Correlation	.027	.083	.096	.137	.537**	-.062	.137	.111
	Sig. (2-tailed)	.890	.676	.627	.487	.003	.754	.487	.411
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal28	Pearson Correlation	.285	-.194	-.089	-.026	-.086	-.194	.156	-.079
	Sig. (2-tailed)	.142	.323	.653	.896	.663	.323	.429	.811
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal29	Pearson Correlation	.445*	-.344	.222	.337	.258	-.344	.337	.111
	Sig. (2-tailed)	.018	.073	.256	.079	.185	.073	.079	.411
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
soal30	Pearson Correlation	.403*	-.240	.372	.531**	.480**	-.240	.531**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.033	.218	.051	.004	.010	.218	.004	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.635**	-.235	.384*	.639**	.445*	-.361	.669**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.000	.228	.044	.000	.018	.059	.000	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal26	soal27	soal28	soal29	soal30	total
soal18	N	28	28	28	28	28	28
soal19	Pearson Correlation	-.167	.083	-.194	-.344	-.240	-.235
	Sig. (2-tailed)	.397	.676	.323	.073	.218	.228
	N	28	28	28	28	28	28
soal20	Pearson Correlation	.086	.096	-.089	.222	.372	.384*
	Sig. (2-tailed)	.663	.627	.653	.256	.051	.044
	N	28	28	28	28	28	28
soal21	Pearson Correlation	.101	.137	-.026	.337	.531**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.611	.487	.896	.079	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal22	Pearson Correlation	.429*	.537**	-.086	.258	.480**	.445*
	Sig. (2-tailed)	.023	.003	.663	.185	.010	.018
	N	28	28	28	28	28	28
soal23	Pearson Correlation	-.167	-.062	-.194	-.344	-.240	-.361
	Sig. (2-tailed)	.397	.754	.323	.073	.218	.059
	N	28	28	28	28	28	28
soal24	Pearson Correlation	.302	.137	.156	.337	.531**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.119	.487	.429	.079	.004	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal25	Pearson Correlation	.101	.137	-.026	.156	.531**	.396*
	Sig. (2-tailed)	.611	.487	.896	.429	.004	.037
	N	28	28	28	28	28	28
soal26	Pearson Correlation	1	.372	.258	.602**	.160	.445*
	Sig. (2-tailed)		.051	.185	.001	.416	.018
	N	28	28	28	28	28	28
soal27	Pearson Correlation	.372	1	.096	.395*	.258	.410*
	Sig. (2-tailed)	.051		.627	.038	.185	.030
	N	28	28	28	28	28	28
soal28	Pearson Correlation	.258	.096	1	.533**	.083	.475*
	Sig. (2-tailed)	.185	.627		.003	.676	.011
	N	28	28	28	28	28	28
soal29	Pearson Correlation	.602**	.395*	.533**	1	.372	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.038	.003		.051	.000
	N	28	28	28	28	28	28
soal30	Pearson Correlation	.160	.258	.083	.372	1	.452*
	Sig. (2-tailed)	.416	.185	.676	.051		.016
	N	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.445*	.410*	.475*	.656**	.452*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.030	.011	.000	.016	
	N	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	25

Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.114	26	.200*	.963	26	.446
posttest	.160	26	.084	.965	26	.493

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	51.3077	26	13.87017	2.72016
posttest	73.8462	26	12.14477	2.38178

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	26	.623	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-2.25385E1	11.40256	2.23623	-27.14406	-17.93287	-10.079	25	.000

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Pelaksanaan Pretest



Pembagian kelompok



Diskusi kelompok
depan kelas



mempresentasikan hasil diskusi di



Belajar di luar kelas



Diskusi kelompok



Kegiatan menempel gambar hasil diskusi



Siswa mendapatkan penghargaan dari guru



Pelaksanaan posttest

IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap : ASTI WIGATI
 2. Tempat/Tgl Lahir : Lemanggun, 1 Agustus 1990
 3. NPM : 17.0305.0196
 4. Program Studi : PGSD
 5. Alamat Rumah : DSN/Kelurahan Ds Kataran
 6. Alamat Kos : 085478600728
 7. No. Telp / HP : astiwigati@gmail.com
 8. Email : Pengaruh Penggunaan Media
 9. Judul Skripsi : Gambar Kartun Terhadap
 Hasil Belajar IPS

10. Pembimbing I : Dr. Purwati, MS., Kons.
 Pembimbing II : Dhuta Sumaran, M.Si



Magelang,
 Ka. Prodi

 Rasiidi, M.Pd.
 NIDN. 17.0806.103

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
1-	Rabu 19/12/2016	Konsultasi proposal skripsi		Mencap dan desain penelitian	
2.	Jum'at 26/12/2016	Konsultasi proposal penelitian		Perbaiki kata tulis	
3	Kamis 3/1/2017	Konsultasi skripsi penelitian		perbaiki Bob I-II	
4	Selasa 8/1/2017	Konsultasi proposal skripsi		perbaiki I, II	
5	Jum'at 11/1/2017	Konsultasi proposal		perjokan Bob II	
6.	Rabu 3/5/2017	Revisi Bob III		Perbaiki Bob III	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
12	Kamis. 16/6/2016	SKRIPSI II dan INSTRUMEN.	perbaiki proposal SKRIPSI	x	
13	Kamis. 16/6/2016	instrumen dan proposal SKRIPSI	ACC	x	
14	Sabtu 18/6/2016	instrumen.	ACC	x	
15	Sabtu. 19/6/2016	proposal SKRIPSI	ACC	perbaiki bab I II III	
16	Senin. 19/6/2016	SKRIPSI, bab 2, II, III		ACC bab I II III	
17	Jumat 17/6/2016	SKRIPSI bab 2, II, III			

3

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
7	Senin 15/6/2016	Revisi Bab I, II, III		buai INSTRUMEN penelitian	
8	Kamis 16/6/2016	instrumen penelitian		perbaiki RPP, KISI-KISI	
9	Senin 22/6/2016	instrumen penelitian		perbaiki RPP, KISI-KISI	
10	Sabtu 18/6/2016	instrumen penelitian		perbaiki KISI-KISI instrumen	
11	Kamis 16/6/2016	instrumen penelitian dan proposal SKRIPSI		ACC instrumen dan proposal SKRIPSI	

2

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
21	Jum'at 9/11/2016	Jampiron	ACC		
22	Senin 9/11/2016	SKRIPSI dan lampi- ron	ACC		

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
18	Senin 5/9/2016	Bab II, II, III	ACC bab I, II, III		
19	Kamis 15/9/2016	Bab A.S.	Perbaiki bab A.S.		
20	Kamis 29/9/2016	Bab A.S.		ACC bab A.S.	
21	Jum'at 7/10/2016	Bab A.S.	ACC bab A.S.		
22	Senin 10/10/2016	Jampiron		Revisi Jampiron	
23	Kamis 10/11/2016	Jampiron		ACC Jampiron d. II.	

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan catatan hasil bimbingan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Asi Wigati
 NPM : 11.0305.0196

Dinyatakan siap dan direkomendasikan untuk mendaftar / mengikuti ujian skripsi dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Dosen pembimbing 1  Dr. Puwati M. Pds.
 NIP / NIS. 19.600.802.19
 8803 2 003.

Dosen pembimbing 2  Dhuta Sukmarini, M.Si.
 NIP / NIS. 13.87.06.14

Magelang,

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan